

29/7-2020 Acc. Sidiq Sidiq
Pembimbing: SRI WAHYUNI
S

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
WARGA MUHAMMADIYAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA KELURAHAN PASAR 7
TEMBUNG, RANTING SAMBI REJO TIMUR CABANG CENDANA**

ASRI.

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Perbankan*

Syariah



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

SRI WAHYUNI

NPM: 1601270083

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR**

MEDAN

2020

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN
MOBILE BANKING WARGA MUHAMMADIYAH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
PADA KELURAHAN PASAR 7 TEMBUNG RANTING SAMBI REJO TIMUR CABANG
CENDANA ASRI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Sri Wahyuni
NPM : 1601270083

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE,MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ini Kepada Orang tua

Ayahanda Alias Taufik Helmi Nasution

Ibunda Mariana Rambe

Abanganda Ramas Nayal Nasution

Adinda Listy Rimayani Nasution

Tak lehang selalu memberikan Do'a kesuksesannya dan keberhasilannya Bagi dirinya

Motto:

*Selalu Ada Harapan Bagi Mereka Yang
Sering Berdoa, &
Selalu Ada Jalan Bagi Mereka Yang Sering
Berusaha*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni

NPM : 1601270083

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking Lembaga Keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung, Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri merupakan karya hasil saya, Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Juli 2020

Yang Menyatakan


Sri Wahyuni
NPM : 1601270083

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking warga
Muhammadiyah lembaga keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung
Ranting Sambu Rejo Timur Cabang Cendana Asri**

Oleh :

SRI WAHYUNI
NPM : 1601270054

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Juli 2020

Pembimbing


Sri Fitri Wahyuni, SE,MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sri Wahyuni
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 13 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Bukit Siguntang No.11



Nama Orang Tua

Ayah : Alias Taufik Helmi Nasution
Ibu : Mariana Rambe
Alamat : Jalan Muarasoma, Batang Natal Madina

Pendidikan Formal

1. SD 255 Muarasoma Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Batang Natal Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Batang Natal Tamat Tahun 2016
4. Tercatat Sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2020.

Medan, 29 Juli 2020


Sri Wahyuni

Medan, 29 Juli 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n **Sri Wahyuni**
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Sri Wahyuni yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Srata Satu (S1) dalam perbankan syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing Skripsi



Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengan titik

			dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_ /	Fattah	A	A
- /	Kasrah	I	I
_ و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _ /	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = قالا
- Rama = رما

- Qila = قِيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *damma*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matimendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-*atfal* – raudatul *atfal* : طفالاتورل
- al-*Maidah* al-*munawwarah* : قرلمنواينهلما
- *talhah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- *Rabbana* : ربنا
- *Nazzala* : نزلنا
- *Al-*birr** : لبرنا
- *Al-*hajj** : لحننا
- *Nu'ima* : نعمنا

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جئرا
- As- sayyidiatu : قلندا
- Asy- syamsu : لشمما
- Al- qalamu : لقئما
- Al- jalalu : للجلا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذئنا
- An-nau' : انئنا
- Sai'un : عئشي
- Inna : ئنا

-
- Umirtu: تمرًا
 - Akala: كلاً

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafih al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
 NPM : 1601270083
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Srata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
 Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/3/2020	Perbaiki Sejarah singkat ranting Muhammadiyah; Perbaiki Daftar Isi		
10/3/2020	Perbaiki rumusan masalah, tujuan Penelitian, latar belakang		
20/03/2020	Perbaiki bab II		
02/04/2020	Perbaiki kerangka teoritis Penelitian terdahulu		

Medan, 9 Mei 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorin, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
NPM : 1601270083
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Srata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung Ranting Sambu Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06/04/2020	Perbaiki skema kerangka teoritis Perbaiki Hipotesa		
13/04/2020	Perbaiki bab III Perbaiki Pendekatan Penelitian, Populasi dan sampel		
29/04/2020	Perbaiki Pengumpulan data Perbaiki Daftar Rustaka		
09/05/2020	Acc seminar Proposal		

Medan, 9 Mei 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorih, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM



Dia lampirkan surat ini agar diketahui Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, Tanggal 22 Juni 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni
Npm : 1601270083
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan warga Muhammadiyah Menggunakan Mobile banking Lembaga Keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung, Ranting Sambu Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan warga Muhammadiyah Menggunakan Mobile banking Lembaga Keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung, Ranting Sambu Rejo Timur Cabang Cendana Asri
Bab I	Tambahi rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Perbaiki Bab 2 sesuai dengan buku panduan. Kerangka pemikiran buat variabelnya, dimana X1,X2,X3,X4, dan Y
Bab III	
Lainnya	Daftar Pustaka Perbaiki
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, M.A)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., MEI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

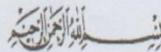


Unggulkan Ilmu & Ciptakan

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 Juni 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni
Npm : 1601270083
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan warga Muhammadiyah Menggunakan Mobile banking Lembaga Keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung, Ranting Sambu Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.by., M.E.I)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, SE, MM)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.by., M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
NPM : 1601270083
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Srata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/7/2020	Perbaiki bab IV Perbaiki struktur organisasi ranting sambi rejo timur cabang cendana asri	f	
13/7/2020	Perbaiki Deskripsi responden, Perbaiki list dan misinya	f	
15/7/2020	Perbaiki uji validitas dan uji Reliabilitas	f	
16/7/2020	Perbaiki uji normalitas	f	

Medan, 29 juli 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

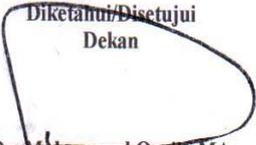
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

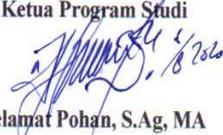
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
NPM : 1601270083
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Srata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, M.A
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/7/2020	Perbaiki usi Heterokedastisitas Perbaiki usi Multikolinieritas	f	
22/7/2020	Perbaiki regresi linear berganda	f	
27/7/2020	Perbaiki Pembahasan, Perbaiki kesimpulan dan saran, Daftar Pustaka	f	
29/07/2020	Ace maju sidang meja hijau	f	

Medan, 29 juli 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qur'is, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

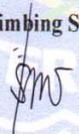
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
NPM : 1601270083
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Medan, 29 Juli 2020

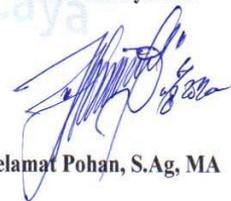
Pembimbing Skripsi


Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Disetujui Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
Npm : 1601270083
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Warga Muhammadiyah Menggunakan Mobile Banking Lembaga Keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. 1601270083. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan penggunaan Mobile Banking Lembaga Keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung, Ranting Sambi Rejo Timur Cabang Cendana Asri, 2020 Skripsi.

Mobile Banking adalah merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambahan kepada pelanggan. Variabel yang mempengaruhi keputusan warga Muhammadiyah menggunakan Mobile Banking adalah Faktor Kebudayaan, Faktor sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis, dengan menggunakan metode sampling jenuh diperoleh 30 sample dari ranting Sambi Rejo Cabang Cendana Asri Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah dan variabel independen yaitu Faktor Kebudayaan, faktor sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking warga Muhammadiyah sedangkan Faktor Psikologis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking warga Muhammadiyah secara simultan keempat variabel independen Faktor kebudayaan, Faktor sosial, Faktor Pribadi, dan Faktor Psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada pasar 7 Tembung cabang Cendana Asri.

Kata Kunci: Faktor Kebudayaan, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologis

ABSTRACT

SRI WAHYUNI. 1601270083. Analysis of Factors Affecting the Decision to Use Mobile Banking of Islamic Financial Institutions in Pasar 7 TembungVillage, East Sambu Rejo Branch, Cendana Asri Branch, 2020 Thesis.

Mobile Banking is a banking service that applies information technology. This service is an opportunity for banks to offer additional value to customers. The variables that influence the decision of Muhammadiyah residents to use Mobile Banking are cultural factors, social factors, personal factors, psychological factors, using the saturated sampling method, obtained 30 samples from the Sambu Rejo branch, Cendana Asri branch. In this study, the dependent variable is the decision to use Mobile Banking for Muhammadiyah residents. and independent variables, namely cultural factors, social factors, personal factors, and psychological factors.

The results of this study indicate that cultural factors, social factors, and personal factors have a positive and significant effect on the decision to use Muhammadiyah residents' mobile banking, while psychological factors have negative and insignificant effect on the decision to use Muhammadiyah residents simultaneously, the four independent variables are cultural factors, social factors, Personal factors and psychological factors have a significant influence on the decision to use Mobile Banking for the residents of muhammadiyah Islamic financial institutions at the 7 Tembung market, Cendana Asri branch.

Keywords: Cultural factors, social factors, personal factors, psychological factors

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Lembaga Keuangan Syariah.....	7
2. Pengertian Perbankan.....	9
3. Mobile Banking.....	10
4. Cara Kerja Mobile Banking.....	11
5. Cara Mendaftarkan Mobile Banking.....	12
6. Keuntungan Mobile Banking.....	13
7. Kekurangan Mobile Banking.....	13
B. Warga Muhammadiyah.....	13
C. Sejarah Muhammadiyah.....	14
D. Tujuan Muhammadiyah.....	15
E. Organisasi.....	16
F. Lembaga Pengembang cabang dan ranting.....	18
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi keputusan penggunaan Mobile banking.....	18
H. Penelitian yang Relevan.....	24
I. Kerangka teoritis.....	29
J. Hipotesa.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis Data Penelitian	35
E. Defenisi Operasional.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Instansi	45
1. Sejarah singkat Ranting dan Cabang Muhammadiyah	45
2. Tugas dan Fungsi Lembaga pengembang cabang dan ranting.....	49
3. Visi dan Misi Cabang dan Ranting Muhammadiyah	50
4. Makna Logo Ranting dan Cabang Muhammadiyah	51
5. Struktur Organisasi Ranting Sambi Rejo timur Cabang Cendana Asri	52
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	53
C. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Realibitas.....	58
D. Hasil Asumsi Klasik.....	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Heterokedastisitas	62
3. Uji Multikolinearitas	63
4. Uji Autokorelasi	65
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
6. Uji Parsial (Uji T).....	67
7. Uji Secara Simutan (Uji F).....	69
E. Pembahasan.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	25
Tabel 3.1 Rincian Waktu penelitian.....	32
Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert	36
Tabel 4.1 Distribusi Responden Jenis kelamin.....	53
Tabel 4.2 Distribusi Responden usia.....	54
Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	54
Tabel 4.4 Distribusi Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan	55
Tabel 4.5 Uji Validitas data Variabel faktor Kebudayaan (X1).....	56
Tabel 4.6 Uji Validitas data Variabel faktor Sosial (X2).....	57
Tabel 4.7 Uji Validitas data Variabel faktor Pribadi (X3).....	57
Tabel 4.8 Uji Validitas data Variabel faktor Psikologis (X4)	58
Tabel 4.9 Uji Validitas data Variabel faktor Keputusan penggunaan Mobil Banking Warga Muhammadiyah	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas	59
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan t.....	67
Tabel 4.13 Uji F ANOVA.....	69
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	32
Gambar 4.1 Logo Ranting Dan cabang Muhammadiyah.....	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ranting Sambu Rejo timur Cabang Cendana Asri.....	53
Gambar 4.3 Uji Normalitas	61
Gambar 4.4 Uji Heterokodastisitas.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari transaksi. Transaksi tersebut memerlukan alat bayar berupa uang dimana kedua belah pihak harus bertemu langsung untuk melakukan transaksi. Namun kenyataan yang ada saat ini berbeda dengan dahulu. Saat ini terdapat banyak layanan yang disebabkan oleh bank guna mempermudah nasabah melakukan transaksi. Dengan kecanggihan layanan yang ada saat ini, terdapat banyak layanan yang disediakan oleh bank guna mempermudah nasabah melakukan transaksi bisa dilakukan dengan menggunakan media elektronik tanpa melibatkan kontak fisik secara langsung.

Dalam dunia perbankan saat ini telah diramaikan dengan adanya fasilitas kemudahan bertransaksi secara mobile, hal tersebut sering terjadi dengan tuntutan terhadap persediaan kemudahan dan kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat.

Masyarakat semakin menuntut kepastian dan mulai enggan menjalankan suatu prosedur yang tidak hanya menghabiskan banyak waktu namun tanpa terasa telah mengikis sumber pendapatan seseorang. Hal ini menjadi dasar pemikiran para nasabah untuk mulai beralih dari kebiasaannya selama ini.

Sebelumnya para nasabah sudah cukup puas dengan adanya transaksi menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Namun sekarang kepuasan tersebut cepat menghilang, karena bertransaksi dengan menggunakan ATM tidak jauh beda dengan langsung ke bank. Bahkan terkadang nasabah harus tetap mengantri untuk menunggu gilirannya tiba. Disisi lain, tingginya tingkat kriminalitas yang melahirkan kebutuhan masyarakat alat keamanan dan kepraktisan dalam melakukan segala transaksi. Industri perbankan lalu benar memanfaatkan hal ini. Fungsi utama bank sebagai tempat menabung dan sumber kredit pun dikembangkan. Saat ini, dalam bersaing satu sama lain, bank-bank hanya mengandalkan dua fungsi utama tersebut, melainkan berlomba memberikan

layanan yang sebanyak mungkin dapat dilibatkan langsung dalam melakukan transaksi sehari-hari.

ini disebabkan dunia perbankan mulai mutar otak dan mengagas formula untuk mengembangkan dan membuka jaringan untuk pelayanan kepada nasabah berupa layanan *Mobile banking*. Bank telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi layanan perbankannya dengan meluncurkan media layanan transaksi perbankan berbasis teknologi informasi yaitu *Mobile Banking*. Layanan *Mobile Banking* membuka kesempatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui perangkat (handphone).¹

saat ini layanan perbankan sudah merupakan kebutuhan masyarakat, transaksi perbankan merupakan suatu kebutuhan masyarakat, transaksi perbankan merupakan suatu 'keharusan' untuk memudahkan transaksi perbankan di tawarkan suatu produk yang berfungsi mendukung berbagai kegiatan nasabah perbankan yaitu *Mobile Banking*. Nasabah maupun bank sama-sama mendapat informasi perbankan secara tepat, efektif dan efisien, dan dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. dan bagi bank itu sendiri, produk dengan teknologi informasisemakin memudahkan mereka untuk mengurangi pekerjaan karyawan khususnya *teller* dan *customer service*

Mobile Banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambahan kepada pelanggan. *Mobile Banking* atau bisa disebut layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan efisiensi nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *M-banking* tidak akan berjalan, jika tidak didukung oleh telepon seluler dan internet. Setiap orang yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja dengan mudah. Adanya berbagai kemudahan layanan perbankan tersebut, diharapkan nasabah merasa puas dalam menggunakan berbagai macam jasa yang diberikan oleh pihak bank.

Di Indonesia *mobile banking* bukanlah hal yang asing lagi. Karena telah menjadi bagian dari inovasi perbankan dalam mengikuti persaingan bisnis global.

¹Irwan, Indonesia Customer Satisfaction (Jakarta PT. Elex Media Komputindo, 2004)

Oleh karena itu insitinsi-insitinsi perbankan berusaha memberikan kepuasan pelayanan kepada para nasabahnya dengan memberikan fasilitas perbankan, berupa layanan mobile banking untuk melakukan transaksi atau bisnis. Penggunaan jaringan seluler untuk kepentingan transaksi komersial (mobile commerce) dinilai cukup aman, karena identitas pengguna lebih jelas, satu nomor ponsel hanya digunakan oleh satu orang. Maka mobile banking terlihat lebih sukses perkembangannya di Indonesia. Penggunaan mobile banking dinilai menguntungkan bagi pihak bank dan juga nasabah. Semua transaksi menjadi lebih praktis, efektif serta efisien².

Sebagai salah satu media teknologi informasi yang modern, internet saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terlebih dalam bidang ekonomi dengan adanya internet, dapat memudahkan penyampaian informasi secara cepat, luas dan akurat. Perkembangan teknologi internet inilah yang sekarang banyak memberikan peluang terciptanya aplikasi bisnis yang berbasis internet. Salah satunya sektor industri yang memanfaatkan peluang tersebut adalah sektor perbankan. Dimana dalam sektor perbankan peluang ini digunakan untuk mengembangkan fasilitas layanannya salah satunya adalah *mobile banking*. Fasilitas layanan *mobile banking* sekarang telah menjadi perhatian untuk persaingan antarbank merebut pangsa pasar. *Mobile banking* merupakan jasa layanan perbankan yang disediakan oleh bank untuk nasabahnya agar dapat menggunakan jasa layanan perbankan tanpa batas ruang dan waktu dan juga berbasis teknologi seluler dan internet yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang langsung ke bank karena dapat diakses setiap saat³.

Dalam perkembangannya produk berbasis internet ini tidak hanya perbankan konvensional saja yang memanfaatkan peluang tersebut tetapi perbankan syariah memanfaatkan peluang tersebut tetapi perbankan syariah juga ikut mengembangkan *Mobile banking* sebagai suatu produk yang berbasis internet diantaranya yaitu bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI syariah,

²Syamsul hadi, Novi, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi penggunaan layanan Mobile banking" h 65-66

³Mahmudatus sa'diyah dan Nur aziroh, " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Muslim penggunaan Mobile Banking di bank Muamalat Indonesia kantor cabang Pemburu Kudus", jurnal Equilibrium, Vol. 1, NO.1 2013, Hal 119

Bank Syariah Bukopin, bank Mega Syariah, dan yang lainnya. Dengan adanya inovasi produk melalui teknologi internet pelayanan yang dilakukan oleh perbankan syariah tersebut diharapkan diharapkan nasabah bank syariah bisa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan baik.

Berdasarkan survei yang dilakukan lembaga keuangan lembaga Sharingvision, pada awal tahun 2015 pertumbuhan *penggunaan Mobile banking* dari 4 bank (Bank Mandiri, BCA, BNI, dan BRI) di Indonesia mencapai 23,65 juta pengguna jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 25% dari jumlah penggunaan *Mobile Banking* pada tahun 2014 yang hanya sebesar 18,8 juta pengguna.⁴

Walaupun demikian, ternyata menurut lembaga penelitian Mircrosave mengatakan bahwa pengguna internet untuk layanan keuangan di Indonesia hanya sebesar 0.73% dari total pengguna telepon seluler secara keseluruhan angka ini terpaut jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan negara Malaysia sebesar 5,79% dan Kamboja sebesar 2,73%, hal ini karena jumlah pengguna *Smart phone* di Indonesia hanya sebesar 20-40% dari jumlah pengguna kartu SIM sebesar 200 juta pengguna masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan di lembaga keuangan formal atau bank hanya sebesar 36%.⁵

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah ranting Sambi Rejo Timur cabang Cendana Asri yaitu faktor Kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis. Semakin besar faktor budaya maka akan semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga Muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada Kelurahan Pasar 7 Tembung, ranting Sambi Rejo Timur cabang Cendana Asri. Berdasarkan penelitian ini nasabah merasa bahwa faktor kebudayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden yang menjawab netral dan rata-rata jawaban

⁴Sharing Vision, pertumbuhan Sms/Mobile Banking di Indonesia [https:// sharingvasio. Com/pertumbuhan-smsmobile-banking-di-indonesia/](https://sharingvasio.com/pertumbuhan-smsmobile-banking-di-indonesia/). Diakses pada tanggal 27 Februari 2020 jam 15:23

⁵Tempo.co. "penggunaan Mobile banking di Indonesia penggunaan Mobile banking di Indonesia Masih Rendah [https:// bisnis tempo.co/ read/811653/ penggunaan- mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah](https://bisnis.tempo.co/read/811653/penggunaan-mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah), diakses tanggal 27 Februari 2020 jam 15:50

responden setuju untuk pernyataan budaya mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap perilaku ekonomi. Begitu juga dengan faktor sosial maka semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah lembaga keuangan syariah pasar 7 tembung ranting sambi rejo timur cabang cendana asri berdasarkan penelitian yang dilakukan, nasabah merasa bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden menjawab setuju untuk pernyataan keluarga dari konsumen berpengaruh terhadap perilaku konsumen tersebut untuk melakukan keputusan penggunaan mobile banking.

Faktor pribadi juga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking semakin besar faktor pribadi maka akan semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, ranting sambi rejo cabang cendana asri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, nasabah merasa bahwa faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata responden menjawab setuju bahwa karakteristik pribadi meliputi usia, tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian, serta konsep diri dan gaya hidup, hal ini berarti bahwa faktor pribadi yang muncul dalam diri konsumen itu sendiri dapat mendorong konsumen untuk melakukan keputusan penggunaan mobile banking. Kemungkinan hal ini disebabkan karena mereka melihat kemudahan dalam bertransaksi menggunakan mobile banking, kecepatan dan penghematan waktu sehingga mereka tertarik untuk menggunakan mobile banking sendiri.

Sedangkan faktor Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin kecil faktor psikologi maka akan semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, ranting sambi rejo timur cabang cendana asri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nasabah merasa bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh seseorang untuk memiliki kebutuhannya pada waktu tertentu hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden yang menjawab netral. Dan rata-rata responden menjawab setuju untuk pernyataan sikap adalah tindakan yang berhubungan dengan motivasi, perasaan, emosional, persepsi serta kognitif

tentang suatu objek. Hal ini berarti bahwa faktor psikologi seseorang dapat mendorong konsumen untuk melakukan keputusan penggunaan mobile banking.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang diajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut

1. Kemajuan teknologi informasi yang menuntut banyaknya inovasi terbaru di berbagai bidang khususnya bidang perbankan membuat banyak pihak bank bersaing untuk memberikan layanan terbaiknya
2. Produk dan layanan Mobile Banking yang semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi
3. layanan Mobile Banking yang semakin memudahkan masyarakat tanpa perlu antri menunggu di bank dan menghemat Biaya operasional.
4. Keamanan layanan Mobile banking yang di sediakan pihak bank untuk mencegah terjadinya kejahatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Faktor kebudayaan berpengaruh signifikan terhadap minat warga Muhammadiyah untuk menggunakan Mobile Banking?
2. Apakah Faktor Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat warga muhammadiyah untuk menggunakan mobile banking?
3. Apakah Faktor Pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat warga muhammadiyah untuk menggunakan Mobile banking?
4. Apakah Faktor Psikologis berpengaruh signifikan terhadap minat warga muApakah keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat warga muhammadiyah untuk menggunakan Mobile banking?
5. hammadiyah untuk menggunakan Mobile banking?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Faktor Budaya terhadap keputusan warga Muhammadiyah menggunakan mobile banking.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Faktor Sosial terhadap keputusan warga Muhammadiyah menggunakan mobile banking.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Faktor Pribadi terhadap keputusan warga Muhammadiyah menggunakan mobile banking.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Faktor Psikologis terhadap keputusan warga Muhammadiyah menggunakan mobile Banking.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap penggunaan mobile banking terhadap warga Muhammadiyah.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teori maupun praktis, manfaat secara teoritis berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

F. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis
 - a) Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta saran untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.
 - b) Untuk melengkapi tugas akhir dalam program sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 - a) Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada masyarakat luar khususnya Program Study Perbankan Syariah.

- b) Sebagai tambahan referensi bacaan serta informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bagi warga Muhammadiyah Pasar 7 Tembung, Ranting Serambi Rejo Timur Cabang Cendana Sebagai masukan yang dijadikan informasi yang bermanfaat untuk Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan warga Muhammadiyah menggunakan Mobile Banking Lembaga keuangan syariah pada Pasar 7 Tembung Ranting Serambi Rejo Timur cabang Cendana Asri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga dapat diartikan sebagai organisasi sosial yang mengorganisir sekelompok orang yang memiliki tujuan, target, sasaran, dan visi yang sama untuk menjalankan sebuah usaha sosial. Sedangkan lembaga keuangan Islam merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip pengoperasiannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dan menghindari dzalim, maisir, gharar, dan riba.

Sejak zaman Nabi SAW, lembaga keuangan sebenarnya sudah ada. Saat itu disebut sebagai lembaga perekonomian berbentuk Baitul maal, yang merupakan lembaga ekonomi sebagai pengumpul dan pendayaguna harta yang bersumber dari umat Islam, seperti zakat, infaq, dan shadaqah. Selain itu, Baitul maal juga dijadikan sebagai kas atau perbendaharaan negara dan dibagi menjadi dua bagian, yaitu: Baitul maal al-khashsh yang berfungsi sebagai kas perbendaharaan negara atau pengeluaran uang dari publik untuk biaya pribadi kepala negara, perawatan istana, gaji pegawai raja, dan kemaslahatan umum serta Baitul maal almuslim yang digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan fasilitas umum dan membantu fakir miskin.

Lembaga Baitul maal, dapat diidentifikasi sebagai bank sentral pada saat ini, karena bisa bertindak sebagai penyanggah dana negara dan juga memberikan pembiayaan (modal) kepada publik. Pada masa sahabat Nabi SAW, pengelolaan baitul maal terus berkembang. Salah satu sahabat Nabi yang ikut menjalankannya yaitu Umar bin Khathab. Beliau memprioritaskan penambahan pemasukkan pada baitul maal yang bersumber dari zakat, infaq, shadaqah, dan kharaj.

Tujuan utama dari lembaga keuangan Islam ialah untuk menunaikan perintah Allah dalam bidang ekonomi dan muamalah, serta membebaskan masyarakat Islam dari kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh agama Islam. Adapun dasar hukum lembaga keuangan Islam ialah QS. Al-Baqarah ayat 275, yang

artinya “orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”

Untuk mengetahui bagaimana lembaga keuangan Islam, dapat dilihat dari ciri-ciri berikut:

- a. Adanya Dewan Pengawas Syariah.
- b. Lembaga Keuangan Syariah sebagai intermediary institution yang berdasarkan kemitraan, bukan hubungan antara debitur dan kreditur.
- c. Bisnis Lembaga Keuangan Syariah bukan hanya berdasarkan profit oriented, tetapi juga falah oriented, yakni kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.
- d. Lembaga Keuangan Syariah hanya melakukan investasi yang halal dan tidak menimbulkan kemudharatan serta tidak merugikan syiar Islam.

Selain ciri-ciri tersebut, lembaga keuangan Islam juga memiliki prinsip-prinsip, antara lain prinsip keadilan, prinsip kesetaraan, prinsip ketentraman, prinsip transparansi, dan prinsip universal. Seiring dengan perkembangan zaman, jenis-jenis lembaga keuangan saat ini sudah semakin banyak. seperti bank syariah, BPR, BAZ, IDB, Bank Umum, BMT, asuransi syariah, reksa dana, pegadaian syariah, dan obligasi syariah.

Dari semua jenis lembaga tersebut, terdapat perbedaan antara lembaga keuangan Islam dengan lembaga keuangan Konvensional. Yang membedakan antara keduanya yaitu terletak pada produk-produk dan layanan jasa yang ditawarkan. Selain itu, perbedaan yang sangat menonjol ialah mengenai legalitas keagamaan produk dan layanan jasa tersebut. Lembaga keuangan Islam dalam melakukan sistem transaksinya menggunakan sistem bagi hasil dan bagi rugi. Sedangkan lembaga keuangan konvensional, dalam melakukan sistem transaksinya menggunakan sistem bunga.⁶

⁶Budi Kolistiawan, "Tantangan Lembaga Keuangan Syariah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN", Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 2017, h.63.

2. Pengertian perbankan

Pengertian bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang tugasnya menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang bank. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan bank melalui simpanan atau tabungan dan penyaluran dana dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat.

Selain dari kedua tugas itu, menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank juga memberikan jasa bank lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman, industri perbankan mengalami perubahan besar karena deregulasi peraturan. Sehingga mengakibatkan bank lebih kompetitif dalam menyediakan jasa bank lainnya. Jasa tersebut di antaranya termasuk transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, penukaran mata uang asing dan banyak lagi.

3. Mobile Banking

Mobile Banking adalah layanan yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan yang memungkinkan pelanggannya. Untuk melakukan transaksi keuangan jarak jauh dengan menggunakan perangkat *mobile* seperti *smartphone*, maupun *tablet*. Sedangkan dalam penelitian Hanif et al, menyatakan bahwa dalam era modern yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi layanan yang terdapat pada *Mobile banking* pembayaran, transfer, history, dan lain sebagainya penggunaan layanan *Mobile banking* tersebut pada telepon seluler memungkinkan para nasabah untuk menjalankan para nasabah untuk menjalankan aktivitas perbankannya menjadi lebih mudah dan juga tanpa batas ruang dan waktu.⁷

⁷Hanif et al, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah Dimodifikasi". Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntan , Vol. 4 No. 1, 2017, hal 24

Ramadhan dan Herianingrum dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Mobile Banking* atau bisa disebut dengan *M-banking* merupakan suatu layanan perbankan yang disediakan pihak bank kepada nasabahnya untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan.⁸

Sedangkan menurut Wulandari dan Moeliono, *Mobile Banking* atau yang disering disebut dengan *m-banking* adalah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi seperti *Handphone*. Dengan adanya *Handphone* dan layanan *Mobile Banking*,

transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual dengan cara langsung ke bank sekarang dapat dilakukan nasabah dengan menggunakan *Handphone* yang dapat menghambat biaya dan waktu. Beberapa layanan *Mobile banking* yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah ketika melakukan transaksi perbankan meliputi cek saldo, transfer, antar rekening, pembayaran tagihan, dan isi pulsa. *Mobile banking* secara umum digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:

- a. *Informasional* (bersifat memberikan informasi). Pada sistem ini memuat semua informasi mengenai layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank.
- b. *Communicative* (bersifat memberikan informasi). Pada sistem ini terjadi interaksi antara nasabah dengan sistem yang ada di bank. Interaksi tersebut dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, maupun formula-formula keanggotaan layanan dari bank lainnya yang bersangkutan.
- c. *Transacsional* (dapat melakukan transaksi) pada sistem ini nasabah dimungkinkan untuk transaksi secara langsung ke *account* di bank yang meliputi informasi saldo maupun

⁸Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum., persepsi Kemudahan penggunaan, persepsi Kredibilitas, Dan persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada bank Syariah Mandiri Surabaya)”, jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan . Vol 4 No. 6

transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain sebagainya⁹.

4. Cara Kerja Mobile Banking

Untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus terlebih dahulu mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *User-ID* dan *password* untuk *login*, setelah itu nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan OTP saat menjalankan transaksi.¹⁰

5. Cara mendaftarkan Mobile Banking

Mendaftar mobile banking android bisa Anda lakukan sendiri dengan mudah melalui tahapan sebagai berikut:

- a. mengunduh di situs bank dimana Anda ikut layanan mobile banking
- b. Mengirim SMS dengan format sesuai dengan yang diberikan oleh bank di mana Anda menjadi nasabah, misalnya untuk bank mandiri ketik “Reg Mobile” lalu kirim ke nomor 3335
- c. Setelah aplikasi berhasil diunduh, silahkan membuat password dan identitas rahasia yang nantinya akan Anda gunakan untuk login Jika masih belum jelas silahkan menghubungi customer servis di bank Anda.

6. Keuntungan mobile Banking

⁹ Novitasari Putri Wulandari dan Nadya Novandriani Karina Moehoro, “Analisis Faktor-faktor Penggunaan Mobile banking di bandung”. Jurnal Bisnis dan Iptek, Vol.10 No. 2 h 141.

¹⁰<https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 02:54.

- a. Layanan mobile banking banyak memiliki keunggulan dan sangat mudah digunakan. Layanan ini meliputi cek saldo, cek sekaligus membayarkan tagihan kartu kredit, transfer uang, mutasi rekening tabungan, cek suku bunga, pembelian pulsa, pembayaran rekening listrik, telepon, air dan banyak hal lainnya.
- b. Layanan Mobile banking mempunyai banyak kelebihan dibandingkan internet banking karena relatif mudah dalam mendapatkan konektivitas, sedangkan untuk internet banking tidak semua tempat ada jaringan internet. Hal ini sangat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehingga menghemat banyak waktu¹¹.

7. Kekurangan Mobile banking

- a. Sangat rentan mengalami penipuan “smishing” yaitu dihubungi oleh hacker yang menyamar sebagai institusi keuangan untuk menanyakan detail rekening bank-mu.
- b. Diperlukan smartphone canggih untuk mengaksesnya.
- c. Fitur keamanan melalui koneksi yang terenkripsi bisa di-hack apabila *smartphone* hilang atau dicuri.
- d. Nasabah harus memiliki koneksi internet yang kuat untuk bisa mengakses m-banking. Jika koneksi internet kurang baik, secara otomatis kamu akan kesulitan saat mengaksesnya.
- e. Berisiko terhadap pencurian suatu data.
- f. Dikenakan biaya SMS untuk mendaftarkan nomor rekening baru untuk transfer.

B. Warga Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah suatu organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Tujuan utama Muhammadiyah yaitu untuk

¹¹<https://www.cermati.com/artikel/mengenal-mobile-banking-apa-keunggulan-dan-kekurangannya> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 jam 03:11.

mengembalikan seluruh penyimpangan yang terjadi dalam proses dakwah. Penyimpangan ini sering menyebabkan ajaran Islam bercampur-baur dengan kebiasaan di daerah tertentu dengan alasan adaptasi.

Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat agar semakin lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya. Dalam pembentukannya, Muhammadiyah banyak merefleksikan kepada perintah-perintah Alquran, di antaranya surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Ayat tersebut, menurut para tokoh Muhammadiyah, mengandung isyarat untuk bergeraknya umat dalam menjalankan dakwah Islam secara teorganisasi, umat yang bergerak, yang juga mengandung penegasan tentang hidup berorganisasi. Maka dalam butir ke-6 Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dinyatakan, *melancarkan amal-usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi*, yang mengandung makna pentingnya organisasi sebagai suatu alat gerakan yang niscaya. Sebagai dampak positif dari organisasi ini, kini telah banyak berdiri rumah sakit, panti asuhan, dan tempat pendidikan di seluruh Indonesia.

C. Sejarah Muhammadiyah

Organisasi Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 (8 Dzulhijjah 1330 H). Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha KH Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang menurut anggapannya, banyak dipengaruhi hal-hal mistik. Kegiatan ini pada awalnya juga memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Disamping itu perannya dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai Hogere School Moehammadijah dan selanjutnya berganti nama menjadi Kweek School Moehammadijah (sekarang

dikenal dengan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta khusus laki-laki, yang bertempat di Jalan S Parman no 68 Patangpuluhan kecamatan Wirobrajan dan Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta khusus Perempuan, di Suronatan Yogyakarta yang keduanya sekarang menjadi Sekolah Kader Muhammadiyah) yang bertempat di Yogyakarta dan dibawah langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Dalam catatan Adaby Darban, ahli sejarah dari UGM kelahiran Kauman, nama "Muhammadiyah" pada mulanya diusulkan oleh kerabat dan sekaligus sahabat Kyai Ahmad Dahlan yang bernama Muhammad Sangidu, seorang Ketib Anom Kraton Yogyakarta dan tokoh pembaruan yang kemudian menjadi penghulu Kraton Yogyakarta, yang kemudian diputuskan Kyai Dahlan setelah melalui salat istikharah (Darban, 2000: 34). Pada masa kepemimpinan Kyai Dahlan (1912-1923), pengaruh Muhammadiyah terbatas di karesidenan-karesidenan seperti: Yogyakarta, Surakarta, Pekalongan, dan Pekajangan, sekitar daerah Pekalongan sekarang. Selain Yogya, cabang-cabang Muhammadiyah berdiri di kota-kota tersebut pada tahun 1922. Pada tahun 1925, Abdul Karim Amrullah membawa Muhammadiyah ke Sumatra Barat dengan membuka cabang di Sungai Batang, Agam. Dalam tempo yang relatif singkat, arus gelombang Muhammadiyah telah menyebar ke seluruh Sumatra Barat, dan dari daerah inilah kemudian Muhammadiyah bergerak ke seluruh Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Pada tahun 1938, Muhammadiyah telah tersebar ke seluruh Indonesia.

D. Tujuan Muhammadiyah

Penjelasan mengenai masyarakat Islam yang sebenar-benarnya oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dimaknai sebagai masyarakat tauhid yang moderat, teladan, inklusif dan toleran, solid dan peduli sesama.

Disamping itu juga mempunyai makna kesadaran mengemban amanah sebagai wakil Allah di bumi yang bertugas Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam yang besar di Indonesia. Tujuan organisasi Muhammadiyah dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah Bab III pasal 6 (enam), sebagai berikut:

“Maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya” menciptakan kemakmuran, keamanan, kenyamanan dan keharmonisan serta cepat menyadari kesalahan dan kekhilafan untuk kemudian meminta maaf. Sehingga terhindar dari dosa dan durhaka yang berkepanjangan sebagai upaya mendapatkan kebahagiaan di akhirat.

Pada masa berdirinya, sebagai sebuah organisasi yang berasaskan Islam, tujuan Muhammadiyah yang paling penting adalah untuk menyebarkan ajaran Islam, maupun melalui pendidikan maupun kegiatan sosial lainnya. Selain itu meluruskan keyakinan yang menyimpang serta menghapuskan perbuatan yang dianggap oleh Muhammadiyah sebagai bid'ah.

Organisasi ini juga memunculkan praktek-praktek ibadah yang hamper belum pernah dikenal sebelumnya oleh masyarakat, seperti shalat hari raya di lapangan, mengkoordinir pembagian zakat dan sebagainya¹².

E. Organisasi

Jaringan Kelembagaan Pimpinan Pusat, Kantor pengurus pusat Muhammadiyah awalnya berada di Yogyakarta. Namun pada tahun 1970, komite-komite pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan berpindah ke kantor di ibu kota Jakarta. Struktur Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2010-2015 terdiri dari lima orang Penasihat, seorang Ketua Umum yang dibantu dua belas orang Ketua lainnya, seorang Sekretaris Umum dengan dua anggota, seorang Bendahara Umum dengan seorang anggotanya.

- 1) Pimpinan Wilayah, setingkat Provinsi, terdapat 33 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.
- 2) Pimpinan Daerah, setingkat Kabupaten/Kota.
- 3) Pimpinan Cabang, setingkat Kecamatan.
- 4) Pimpinan Ranting, setingkat Pedesaan/Kelurahan.
- 5) Pimpinan Cabang Istimewa, untuk luar negeri.

¹²<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3873868/tujuan-organisasi-muhammadiyah-terwujudnya-masyarakat-islam-yang-sebenar-benarnya> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 jam 22:38

b. Pembantu Pimpinan Persyarikatan

1. Majelis
 - a) Majelis Tarjih dan Tajdid
 - b) Majelis Tabligh
 - c) Majelis Pendidikan Tinggi
 - d) Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
 - e) Majelis Pendidikan Kader
 - f) Majelis Pelayanan Sosial
 - g) Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
 - h) Majelis Pemberdayaan Masyarakat
 - i) Majelis Pembina Kesehatan Umum

2. Majelis Pustaka dan Informasi

- a) Majelis Lingkungan Hidup
- b) Majelis Hukum Dan Hak Asasi Manusia
- c) Majelis Wakaf dan Kehartabendaan

c. Lembaga

- 1) Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting
- 2) Lembaga Pembina dan Pengawasan Keuangan
- 3) Lembaga Penelitian dan Pengembangan
- 4) Lembaga Penanggulangan Bencana
- 5) Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah
- 6) Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
- 7) Lembaga Seni Budaya dan Olahraga
- 8) Lembaga Hubungan dan Kerja sama International

b. Organisasi Otonom

Muhammadiyah juga memiliki beberapa organisasi otonom, yaitu:

- 1) *'Aisyiyah* (Wanita Muhammadiyah)
- 2) Pemuda Muhammadiyah

- 3) *Nasyiatul Aisyiyah* (Putri Muhammadiyah)
- 4) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
- 5) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
- 6) *Hizbul Wathan* (Gerakan kepramukaan)
- 7) Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Perguruan silat).¹³

F. Lembaga pengembangan cabang dan ranting

Cabang dan Ranting adalah level organisasi paling bawah, sehingga sering juga dilihat dari logika garis wewenang dimana pimpinan Cabang dan Ranting sekadar pihak yang menunggu dan menjalankan perintah pimpinan yang di atasnya. Padahal sebenarnya Cabang dan Ranting justru memainkan peran ujung tombak dalam kinerja Persyarikatan Muhammadiyah. Cabang dan Ranting merupakan ujung tombak dalam rekrutmen anggota dan kaderisasi dalam menjalankan dakwah keagamaan dalam ukhuwah dengan organisasi Islam yang lain, maupun dalam perjumpaan dengan organisasi sosial yang lain, duta Persyarikatan di masyarakat dalam membela kepentingan umat.¹⁴ Ranting sambi rejo timur cabang cendana asri dipimpin oleh Sulpan lubis yang beranggotakan 35 Orang di jalan pasar 7 tembung.

G. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Warga Muhammadiyah

Pengertian Keputusan menurut Kotler philip adalah sebuah proses pendekatan untuk menyelesaikan masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternative, untuk membuat suatu.¹⁵ Pengertian keputusan menurut Drumond adalah mengidentifikasi semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan suatu persoalan dan menilai

¹³<https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 jam 04:02.

¹⁴https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Pengembangan_Cabang_Ranting_Muhammadiyah diakses pada tanggal 17 maret 2020 jam 23:38.

¹⁵Philip Kotler, Keiven Lane Keller, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Indeks, 2007) h.155.

pilihan-pilihan secara sistematis dan obyektif serta sasaran-sasarannya yang menentukan keuntungan dan kerugiannya masing-masing.¹⁶

Menurut Philip Kotler Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan ada 4 yaitu:

1. Faktor Kebudayaan
2. Faktor sosial
3. Faktor Pribadi
4. Faktor Psikologis

a) Faktor Kebudayaan

Budaya dapat didefinisikan sebagai penentu keinginan dan perilaku pembentuk paling besar. Karena budaya mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap perilaku konsumen. Faktor budaya terdiri dari:

1) Kultur

Merupakan hal yang paling penting karena dapat mempengaruhi keinginan dan perilaku konsumen.

2) Sub-Kultur

Merupakan bagian dari kultur atau kelompok orang dengan sistem nilai yang sama sesuai dengan pengalaman dan situasi hidup yang sama.

3) Kelas Sosial

Yakni kelompok yang relatif homogeny dan tetap dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarkis dengan anggota yang memiliki nilai, minat dan perilaku yang mirip.

b) Faktor Sosial

Kelas sosial merupakan salah satu dimensi kebudayaan,Dimensi sosial merupakan salah satu faktor karakteristik konsumen yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen.Dengan demikian, kelas sosial seorang konsumen memengaruhi perilaku konsumsinya.menyatakan bahwa kelas sosial mengacu

¹⁶Drummond, Helga,metode penelitian bisnis edisi kelima, (Jakarta: jilid 1. Erlangga 2007)

pada posisi tertentu dalam struktur sosial dan ekonomi suatu masyarakat, yang didasarkan pada kriteria pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Konsep ini menunjukkan bahwa ada tiga dimensi kelas sosial, yaitu tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat pekerjaan.¹⁷ Faktor sosial terdiri dari:

1) Kelompok Rujukan

Kelompok Rujukan merupakan kelompok yang dapat berpengaruh melalui tahap muka atau interaksi tidak langsung dalam membentuk sikap seseorang. Dalam kelompok rujukan terdiri dari kelompok primer dan kelompok sekunder.

2) Keluarga

Keluarga dari konsumen dapat berpengaruh terhadap perilaku pembelian konsumen. Keluarga terdiri dari orang tua, anak, istri, suami, kakek, nenek, sepupu, dan lain-lain.

3) Peran dan Status Sosial

Peran membawa status yang mencerminkan penghrgaan umum oleh masyarakat misalnya manager perusahaan pakaian berdasar dan berjas.¹⁸

c) Faktor Pribadi

Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Termasuk watak, dasar seseorang, terutama karakteristik dominan mereka. Meskipun kepribadian adalah salah satu konsep yang berguna dalam mempelajari perilaku konsumen, beberapa pemasar percaya bahwa kepribadian mempengaruhi jenis-jeni dan merek-merek produk yang dibeli. Keputusan membeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, karakteristik tersebut meliputi : usia dan

¹⁷Wells dan Prensky, Mengenal ,perilaku Konsumen Melalui Penelitian Motivasi,1996 h.150.

¹⁸Kotler, p, Armstrong, G ,“Prinsip-prinsip pemasaran(jakarta: erlangga 2009)

tahap dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta nilai dan gaya hidup pembeli.¹⁹ Kepribadian dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk dari sifat-sifat yang ada pada diri individu yang sangat menentukan perilakunya. Kepribadian konsumen sangat ditentukan oleh faktor internal dirinya (motif, IQ, emosi, cara berpikir, persepsi) dan faktor eksternal dirinya (lingkungan fisik, keluarga, masyarakat, sekolah, lingkungan alam). Faktor Pribadi terdiri dari:

1) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Usia dan tahap siklus hidup akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang hidupnya. Artinya dengan bertambahnya usia maka kebutuhan dan selera konsumen akan berubah. Proses pembelian produk dibentuk dari tahap siklus hidup keluarga sehingga perusahaan harus melihat adanya perubahan minat pembeli yang ada

2) Pekerjaan

Pekerjaan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap produk yang akan dibelinya. Maka dari itu perusahaan harus selalu melihat kelompok jabatan konsumen dalam hal pekerjaan serta pendapatan

3) Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi juga berpengaruh terhadap pilihan produk.

Perusahaan yang produknya berhubungan dengan pendapatan harus selalu memperhatikan kecenderungan pendapatan pribadi, tabungan, dan tingkat bunga saat.

4) Gaya Hidup

Konsumen yang berasal dari Sub-Kultur, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama tentunya mempunyai gaya hidup yang berbeda sebab gaya hidup menggambarkan pola kehidupan seseorang yang berhubungan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya.

¹⁹ Mangkunegara, Anwar Prabu, Sumber Daya Manusia perusahaan. (bandung: Remaja Rosdakarya 2005).

5) Kepribadian dan Konsep Diri

Setiap konsumen mempunyai kepribadian yang khas, hal ini mempengaruhi perilaku pembelian. Kepribadian gunanya untuk menganalisis konsumen terhadap beberapa pilihan produk atau merek.

d) Faktor Psikologis

Kebutuhan psikologis merupakan kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis, selain itu keadaan fisiologis bisa dilihat dari kebutuhan untuk diakui, harga diri, atau kebutuhan untuk diterima dilingkungannya. Adapun faktor-faktor psikologis terdiri dari:

1) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh seseorang untuk memiliki kebutuhannya pada waktu tertentu. Sebagian kebutuhan konsumen bersifat biogenic yakni kebutuhan yang berasal dari keadaan psikologis serta berkaitan dengan ketenganan. Selain ini kebutuhan konsumen juga bersifat psikogenik yakni berasal dari kebutuhan akan pengakuan, penghargaan, atau rasa kepemilikan.

2) Presepsi

Setiap manusia yang termotivasi akan siap melakukan tindakan. Dengan kata lain seseorang yang termotivasi akan benar-benar bereaksi dengan dipengaruhi presepsinya mengenai keadaan tertentu.

3) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan perubahan dalam tingkah dalam tingkah laku konsumen yang muncul akibat dari pengalaman sebelumnya. Artinya perilaku manusia (perilaku Konsumen) adalah proses pembelajaran. Pembelajaran konsumen

berasal dari dorongan, rangsangan, isyarat, tanggapan, dan penguatan. Perusahaan dapat menciptakan permintaan²⁰ produk jika dihubungkan dengan pemberian dorongan yang ketat, memakai isyarat, motivasi, serta penguatan lainnya.

4) Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan merupakan pemikiran deskriptif yang dimiliki manusia mengenai suatu hal. Sikap adalah tindakan yang berhubungan dengan motivasi, perasaan, emosional, persepsi serta kognitif tentang suatu objek. Kepercayaan dapat berupa pengetahuan, pendapat, dan sekedar percaya dan kepercayaan ini akan membentuk citra produk dan merek. Sedangkan sikap menuntun orang untuk berperilaku secara relatif konsisten terhadap objek yang sama.

Dalam Al-qur'an juga sudah dijelaskan pentingnya mengambil keputusan dengan bermusyawarah seperti yang ada dalam Firman Allah Swt (Ali-Imran) 109.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Artinya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.²¹

H. Penelitian Yang Relevan

²⁰Kotler, p, Armstrong, G, "Prinsip-prinsip pemasaran(jakarta: erlangga 2009)

²¹ Al-qur'an Ali Imran 109

Penelitian yang dilaksanakan tentu tidak akan lepas dari penelitian terdahulu sebagai landasan dan acuan terhadap arah dari penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji hal serupa seperti peneliti lakukan. Dibawah ini penulis akan menguraikannya.

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel dan metode penelitian	Hasil Penelitian
1	David kurniawan et al,	Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory Of Reasoned Action	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perceived ease of use 2. Perceived usefulness 3. Attitude towards use 4. Behavior intention 	<p>Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap Perceived usefulness 2. Perceived usefulness berpengaruh positif terhadap Attitude towards use 3. Perceived ease of use berpengaruh positif terhadap Attitude towards use 4 . Attitude towards use berpengaruh positif terhadap Behavior intention.²²</p>
2	Hanif Astika Kurnia	Analisis Minat Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman (experience) 2. Kompleksitas 	<p>Pengalaman (experience) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan</p>

²²David kurniawan et al, "Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory Of Reasoned Action" Jurnal manajemen pemasaran Vol.1 No. 1 (2013) H. 1-13.

	wati, Wahyu Agus Winarno, Alfi Arif	Mobile Banking dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi	(complexity) 3. Gender 4. Persepsi kemudahan (perceived ease of use) 5. Persepsi kegunaan (perceived usefulness) 6. Minat penggunaan Mobile Banking	(perceived usefulness) 2 . Kompleksitas (complexity) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan (perceived usefulness) 3 . Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan (perceived usefulness) 4 . Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan (perceived ease of use) 5 . Persepsi.
				kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kegunaan (perceived usefulness) 6. Persepsi kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan Mobile Banking 7. Persepsi kegunaan (perceived usefulness) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan Mobile Banking ²³ .
3	Imam	Minat	1. Persepsi	1. Persepsi manfaat

²³Hanif Astika Kurnia wati et al, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi", Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 2017, Vol.IV (1) H 24-29.

	Sugih Rahayu,	Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)	<p>manfaat (perceived usefulness)</p> <p>2. Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use)</p> <p>3. Persepsi kredibilitas (perceived credibility)</p> <p>4. Informasi tentang mobile banking</p> <p>5. Minat perilaku penggunaan mobile banking</p>	<p>(perceived usefulness) berpengaruh positif pada minat perilaku menggunakan mobile banking</p> <p>2. Persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) berpengaruh negatif pada minat perilaku menggunakan mobile banking</p> <p>3. Persepsikredibilitas (perceived credibility) berpengaruh positif pada minat perilaku menggunakan mobile banking</p> <p>4. Informasi tentang mobile banking berpengaruh positif pada minat perilaku menggunakan mobile banking²⁴.</p>
4.	Giga Bawa Laksana et al,	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan	<p>1. Persepsi Kemanfaatan</p> <p>2. Persepsi Kemudahan Penggunaan</p>	<p>1. Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan</p>

²⁴Imam Sugih Rahayu,” Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)”, 2015 Vol. 2 No. 2.

		Pengguna an, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah BRI Kantor Cabang Rembang Jawa Tengah)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Persepsi Resiko 4. Persepsi Kesesuaian 5. Minat Menggunakan M-banking 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking 3. Persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking 4. Persepsi kesesuaian berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking²⁵.
5	Andika Febrianta dan Dra. Indrawati, M.M., Ph.D.	Pengaruh Kualitas Layanan Mobile banking Terhadap Kepuasan	Assurance, Conveniess, efficiency, realiabity responsiveness.	Assurance, Conveniess, efficiency, easiness, to operator memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan nasabah. Sedangkan realiabity dan responsiveness tidak memiliki pengaruh

²⁵Giga Bawa Laksana et al, "Pengaruh Persepsi Kemanfaa tan, Persepsi Kemudah an Pengguna an, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggun akan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah BRI Kantor Cabang Rembang Jawa Tengah)" (2015) Vol.26. No.2

		Nasabah Bank BCA di Kota Bandung		signifikan terhadap kepuasan nasabah ²⁶ .
6.	Rahmawati, Noer Ariska Idola	Pengaruh Keputusan Nasabah Untuk menggunakan Fasilitas Mobile Banking dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Budaya 2. Faktor Sosial 3. Faktor Pribadi 4. Keputusan 	Variabel faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Psikologi berpengaruh terhadap keputusan nasabah ²⁷ .

I. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan penjelasan mengenai preposisi hubungan antar variabel penelitian sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis hubungan antar variabel penelitian sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis hubungan antar variabel penelitian sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis. Hubungan antar variabel didukung oleh referensi buku

²⁶Andika Febrianta dan Dra. Indrawati, M.M., Ph.D. "Pengaruh Kualitas Layanan Mobile banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BCA di Kota Bandung". Jurnal Universitas Telkom.

²⁷Rahmawati, Noer Ariska Idola, "Pengaruh Keputusan Nasabah Untuk menggunakan Fasilitas Mobile Banking dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru". Jurnal Al-Hikmah Vol.15 No.2 2018.

dan diperkuat dengan jurnal-jurnal penelitian.²⁸ Kerangka teoritis berisikan variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel tersebut.²⁹

Pada variabel ini terdapat empat Variabel independen yaitu faktor budaya (X1), faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor psikologis (X4) variabel dependen Keputusan Penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah (Y). Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah faktor budaya, sosial, pribadi, psikologis berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking. Kerangka teori dapat dilihat pada gambar II.1

1. Pengaruh Faktor Kebudayaan terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah

Perkembangan budaya yang semakin pesat menjadikan faktor budaya sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan mobile banking. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku pembentuk paling besar, karena budaya sangat berpengaruh luas terhadap perilaku penggunaan mobile banking. Dengan adanya faktor kebudayaan maka penggunaan mobile banking sendiri pun akan semakin luas. Ditambah lagi adanya kultur, sub-kultur, Kelas sosial, akan semakin berkembang.

Penelitian Rini mengatakan Hasil yang diperoleh adalah faktor kebudayaan berpengaruh positif terhadap proses keputusan pembelian produk Pizza.

2. Pengaruh Faktor sosial terhadap keputusan penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah

Dizaman yang semakin canggih ini menghancurkan perusahaan harus benar-benar membuat strategi pemasaran baru untuk menarik konsumen. Kelompok rujukan, keluarga, peran dan status sosial, berpengaruh terhadap

²⁸Juliandi A, Irfan, Manurung S. "Metodologi Penelitian Bisnis": Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU Press 2014.

²⁹Sarmanu, "Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika". Surabaya: Airlangga University Press 2017.

keputusan penggunaan mobile banking dengan melalui tatap muka atau interaksi tidak langsung akan membentuk sikap seseorang sehingga akan mudah untuk terpengaruh. Penelitian Rif'an hasil yang diperoleh adalah secara partial faktor pribadi dan faktor psikologi dinyatakan signifikan sedangkan faktor budaya dan faktor sosial tidak signifikan sementara variabel independen faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi keputusan pembelian busana muslim di toko kisa' diterima.³⁰

3. Pengaruh Faktor pribadi terhadap keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah

Usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep psikologi, sangat berpengaruh terhadap keputusan mobile banking. Dengan bertambahnya usia maka kebutuhan dan selera konsumen akan berubah, pekerjaan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap produk yang akan digunakannya, dan kondisi ekonomi akan berpengaruh pula terhadap pilihan produk dan gaya hidup seseorang berhubungan dalam kegiatan, minat dan pendapatannya begitu juga dengan kepribadian dan konsep diri akan mempengaruhi perilaku produk atau merek. Ini sesuai dengan penelitian Wibowoyaituberdasarkan hasil analisis dan uji simultan dapat diketahui bahwa variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan pembelian kartu pra-bayar sebesar 38%.³¹

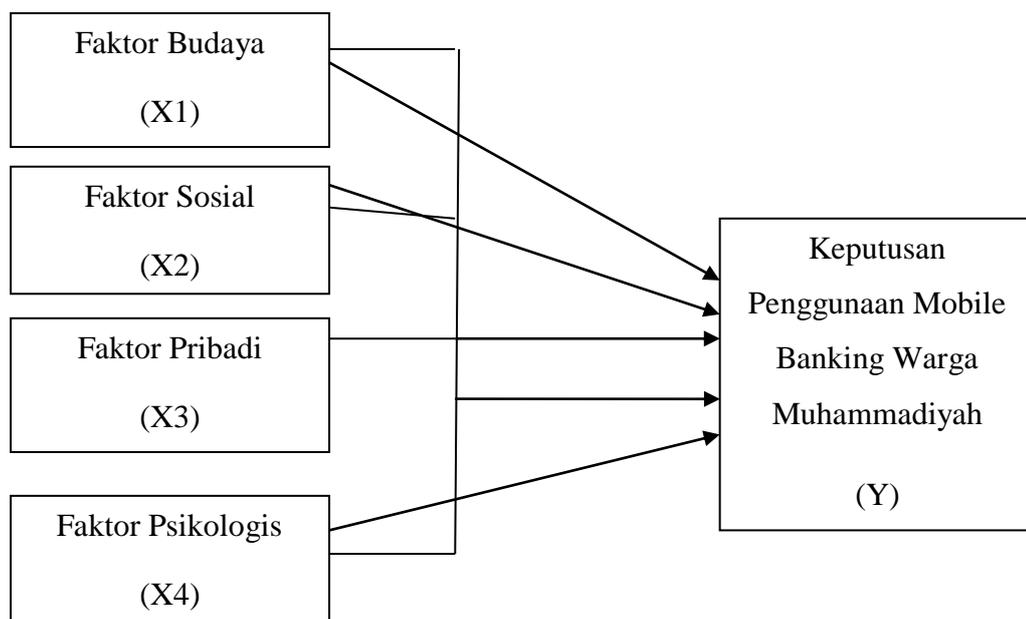
4. Pengaruh Psikologi pribadi terhadap keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah

Faktor Psikologi sangat berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking karna kebutuhan akan timbul dari keadaan fisiologisnya. Motivasi, persepsi, pembelajaran, faktor pendorong keputusan penggunaan mobile

³⁰Rif'an, Muh Arif, "Analisis Faktor budaya, Faktor sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian busana muslim di toko kisa' Kaliwungu Kendal" 2014.

³¹Hermiko Ari Wibowo, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pembelian Kartu Telepon Selular Pra-bayar", 2016.

banking. Ini sesuai dengan penelitian Fitriana, Widodo dan Pujiati yaitu faktor psikologi, situasional dan sosial secara bersama-sama mempengaruhi perilaku konsumen sementara secara parsial psikologi berpengaruh terhadap perilaku konsumen, tetapi variabel situasional tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku dan secara parsial variabel sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen smartphone pada siswa SMAN di Kota Salatiga.³²



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Teori

J. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian seperti yang

³²Ana Fitriani et al, “determinan Perilaku Konsumen Smartphone pada Konsumen smartphone pada siswa SMA Negi kota Salatiga”, Vol.4 No.12015.

terlihat dalam kerangka Konseptul, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hopotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ha1: Faktor kebudayaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah.
2. Ha2: Faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah.
3. Ha3: Faktor Pribadi akses penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking warga muhammadiyah.
4. Ha4: Faktor psikologis berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah.

BAB III
MOTODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di kelurahan Pasar 7 Tembung ranting sambu Rejo Timur cabang Cendaba Asri. Waktu penelitian selama dilakukan kurang lebih 2 (dua) bulan.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	2020																					
		JAN				FEB				MAR				APRIL				MEI					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul																						
2	Penyusunan proposal																						
3	Bimbingan Proposal																						
4	Seminar proposal																						
5	Pengumpulan Data																						
6	Bimbingan Skripsi																						
7	Sidang meja Hijau																						

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu analisis data dalam bentuk angka yang digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan data yang ada. Dimana data tersebut diperoleh dari daftar pertanyaan yang sudah diolah dalam bentuk angka-angka dan perhitungan melalui perhitungan statistik³³.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sample jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota dijadikan sample.

D. Jenis Data Penelitian

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian dan data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya kebenarannya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Selama melakukan penelitian penulis menggunakan data sekunder, berupa data yang ada di perusahaan untuk melengkapi data primer data yang meliputi catatan-catatan, laporan, media, massa, dan dokumen-dokumen lainnya.

³³Muhammad Radiansyah, "Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan", Jurnal AtTawassuth, Vol. 1, No. 1, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016, h. 135

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu variabel bebas (*independentvariable*) dan variabel terikat (*dependentvariable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

- a. Faktor Kebudayaan (X1) secara operasional manfaat berpengaruh penggunaan mobile banking.
- b. Faktor Sosial (X2) secara operasional manfaat berpengaruh penggunaan mobile banking.
- c. Faktor Pribadi (X3) secara operasional manfaat berpengaruh penggunaan mobile banking.
- d. Faktor Psikologi (X4) secara operasional manfaat berpengaruh penggunaan mobile banking.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Keputusan Penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah layanan yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan yang memungkinkan pelanggannya. Untuk melakukan transaksi keuangan jarak jauh dengan menggunakan perangkat *mobile* seperti *smartphone*, maupun *tablet*. Sedangkan dalam penelitian Hanif et al, menyatakan bahwa dalam era modern yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi layanan yang terdapat pada *Mobile banking* pembayaran, transfer, history, dan lain sebagainya penggunaan layanan *Mobile banking* tersebut pada telepon seluler memungkinkan para nasabah untuk menjalankan para nasabah untuk menjalankan aktivitas perbankannya menjadi lebih mudah dan juga tanpa batas ruang dan waktu.

F. Teknik pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto adalah Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara.³⁴

2. Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sugiyono adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.³⁵

3. Angket/Kuesioner

Menurut sugiyono, angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden unruk menjawabnya.³⁶

Tabel III.2
Penilaian Skala Likert

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (ss)	5
Sangat (s)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Srtuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pada angket yang disebar, penulis melakukan uji Validitas dan uji reabilitas dengan tujuan agar angket yang penulis sabar telah sesuai dengan isi penelitian yang penulis angkat tersebut mewakili isis dari penelitian ini. Agar lebih jelas, berikut adalah uji validasi dan uji realibitas.

³⁴Sugioyono, "Memahami Penelitian Kualitatif",2012 :BandungALFABETA..

³⁵Suharsimi, Arikunto,"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik",2010 : Jakarta Rineka Cipta

³⁶Sugioyono, "statistik untuk penelitian", bandung: Alfabeta.

4. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya dilakukan kuncoro.³⁷

Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai kolerasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probalitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig2-tailed < α 0.05). untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan maka digunakan teknik kolerasi *Produk moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Kolerasi responden moment

n = Jumlah responden atau sampel

X = Jumlah jawaban Variabel X

Y = Jumlah jawaban variabel

Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid tidak adalah adalah melihat dari probabilitas koefisien korelarnya. Uji validitas dilakukan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

5. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk menunjang dan membuktikan bahwa suatu instrumen data dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

³⁷kuncoro

Untuk menguji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.³⁸

Dapatkan dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{[K] \cdot [1 - \sum \sigma b^2]}{K - 1 \cdot \sigma_1^2}$$

Keterangan:

R_i = Reabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

σ_1^2 = Varian Total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian butir

Dengan kriteria:

- b. Jika nilai *alpha* $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya)
- c. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$, maka instrument tidak reliabel (tidak terpercaya).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif.

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah *firm size* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *price book value* dengan *return on asset* sebagai variabel intervening baik secara parsial maupun simultan. Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

³⁸Kuncoro

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Kurniawan & Yuniarto, 2016 hal 19). Berikut merupakan rumus untuk melihat analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan Mobile Banking

α = konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = faktor budaya

X2 = faktor sosial

X3 = faktor pribadi

X4 = faktor psikologi

Ansolino *et al* (2016 hal. 93) menyatakan bahwa “Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS)”. Uji asumsi klasik adalah digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan baik (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014 hal. 160). Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi sebaran data variabel bebas dan terikat

tersebut berdistribusi normal atau tidak, yang dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan (Juliandi *et al.*, 2016, hal. 55) yaitu sebagai berikut:

1) Pendekatan Histogram

Pada grafik histogram, dikatakan variabel berdistribusi normal dilihat pada grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri atau menceng kekanan.

2) Pendekatan Grafik

Pendekatan grafik yang digunakan adalah *Normality Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018) adalah sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka model regresi tidak mengikuti asumsi normalitas.

3) Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji *kolmogorov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dengan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Juliandi *et al* 2016). Dalam uji ini, kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

1. H_0 : Data residual berdistribusi normal
2. H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan (Juliandi *et al.*, 2016, hal 56).

Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi (ZPRED) variabel independen dengan nilai residualnya (SRESID). Suatu model dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol (0).
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berbentuk pola.

c. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas yang kuat antar variabel bebas (Juliandi *et al.*, 2016, hal. 56). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Rusman, 2015 hal. 59). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflansi varian (*Variance Inflasi Factors/VIF*) (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan:

1. Jika nilai *tolerance* $<0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika terjadi *tolerance* $>0,1$ artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Data diolah menggunakan program SPSS.

d. Uji Autokorelasi

Sutopo & Slamet (2017 hal. 102) menyatakan bahwa “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan”. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) (Juliandi *et al*, 2016 hal. 57). Kriteria pengujiannya yaitu :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif dan negatif.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah memiliki hubungan antara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau simultan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F .

a. Uji-t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial kemampuan variabel-variabel, antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(1) Bentuk pengujian :

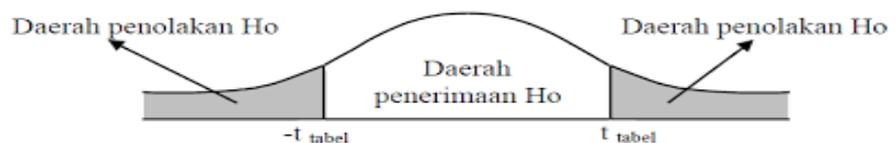
(a) $H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

(b) $H_a: r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

(2) Kriteria pengambilan keputusan:

(a) H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{hitung}$, pada $\alpha 5\%$, $df = n-2$.

(b) H_0 ditolak jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F (simultan)

Uji F adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ikhsan, 2014, hal. 190).

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat maka digunakan uji F. Untuk menguji adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2017 hal. 252)

Keterangan :

F_h = nilai F hitung

R² = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

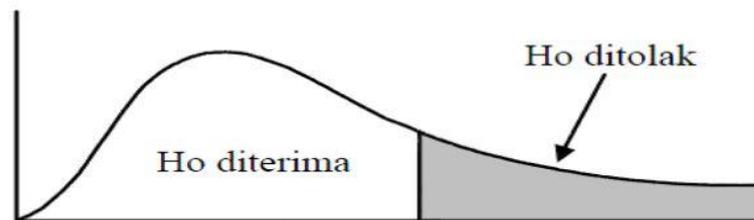
(1) Bentuk Pengujian:

(a) H₀ : μ = 0 artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

(b) H_a : μ ≠ 0 artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

(2) Kriteria pengambilan keputusan:

- (a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- (b) H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



Gambar III.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Instansi

1. Sejarah singkat Ranting dan Cabang Muhammadiyah

Memasuki abad kedua, Muhammadiyah dihadapkan pada tugas dan tantangan baru yang makin berat, bukan hanya karena makin kompleksnya perkembangan masyarakat yang menuntut berbagai penyesuaian, namun juga kemunculan banyak organisasi Islam baru yang mengharuskan Muhammadiyah memperbarui strategi dakwah dan perjuangannya. Salah satu tantangan tersebut adalah penataan dakwah dan perjuangan di tingkat akar rumput melalui pengembangan Cabang dan Ranting. Secara hirarkhi keorganisasian, Cabang dan Ranting adalah level organisasi paling bawah, sehingga sering juga dilihat dari logika garis wewenang dimana pimpinan Cabang dan Ranting sekedar pihak yang menunggu dan menjalankan perintah pimpinan yang di atasnya. Padahal sebenarnya Cabang dan Ranting justru memainkan peran ujung tombak dalam kinerja Persyarikatan Muhammadiyah:

- a. Cabang dan Ranting merupakan ujung tombak dalam rekrutmen anggota dan kaderisasi.
- b. ujung tombak dalam menjalankan dakwah keagamaan.
- c. ujung tombak dalam ukhuwah dengan organisasi Islam yang lain, maupun dalam perjumpaan dengan organisasi sosial yang lain.
- d. duta Persyarikatan di masyarakat.
- e. Ujung tombak dalam membela kepentingan umat.

Kondisi Aktual Cabang Dan Ranting secara kuantitas, jumlah Cabang dan terutama Ranting Muhammadiyah masih terhitung minim. Dari 5.263 jumlah kecamatan di Indonesia, baru 3.221 yang memiliki Cabang Muhammadiyah atau sekitar 61%. Sementara di tingkat Ranting kondisinya lebih parah, karena baru ada 8.107 Ranting Muhammadiyah dari 62.806 jumlah desa yang ada, atau hanya 12%. Dari angka-angka di atas tampak bahwa pengaruh dan popularitas Muhammadiyah belum tercermin dalam kuantitas organisatorisnya. Secara kualitas, meskipun jika dibanding dengan beberapa ormas Islam yang lain

Muhammadiyah jauh lebih unggul, namun masih jauh dari harapan warga Muhammadiyah sendiri. Secara organisatoris masih rapuh. Masih banyak Cabang dan Ranting yang belum memiliki kepengurusan yang lengkap, dan belum mampu menjalankan tertib organisasi, dalam hal administrasi, keuangan, maupun kegiatan. Belum adanya tertib organisasi menyebabkan kepengurusan Cabang dan Ranting rentan konflik internal, terutama terkait dengan pengelolaan amal usaha. Lemah inisiatif, cenderung pasif dan menunggu instruksi dari atas.

Kondisi di atas diperparah oleh fakta bahwa SDM pimpinan Cabang dan Ranting masih banyak didominasi oleh kalangan usia lanjut.

Akibatnya Cabang dan Ranting Muhammadiyah cenderung monoton dalam mengadakan kegiatan, serta kurang mampu merespon perkembangan dan tuntutan lokalitas. Kondisi di atas akhirnya membuat organisasi di tingkat Cabang dan Ranting memiliki daya saing yang rendah dibanding organisasi Islam baru yang banyak bermunculan, yang telah banyak “mengambil alih” jamaah maupun amal usaha Muhammadiyah. Amanat Muktamar 46 Tentang Revitalisasi Cabang dan Ranting Kondisi aktual Cabang dan Ranting telah menimbulkan keprihatinan di lingkungan pimpinan dan warga Persyarikatan. Muktamar ke 45 tahun 2005 di Malang Jawa Timur menetapkan revitalisasi Cabang dan Ranting sebagai salah satu prioritas Program Konsolidasi Organisasi.

Komitmen ini dilanjutkan lagi pada Muktamar ke 46 tahun 2010 di Yogyakarta, untuk melakukan pengembangan Cabang dan Ranting secara kuantitatif—terbentuknya PCM di 70% jumlah kecamatan, dan terbentuknya PRM di 40% jumlah desa; dan juga secara kualitatif dengan menghidupkan kepengurusan Cabang dan Ranting yang mati, serta mengaktifkan Cabang dan Ranting yang belum aktif. Untuk tujuan di atas, Muktamar ke 46 mengamanatkan pembentukan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR). Sebenarnya tugas pembinaan Cabang dan Ranting adalah tugas yang melekat pada fungsi Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah. Namun karena sedemikian urgennya pembinaan Cabang dan Ranting maka dibentuklah sebuah lembaga khusus untuk itu. SK PP No. 170/2010 tentang Nomenklatur Unsur Pembantu Pimpinan bahkan mewajibkan dibentuknya LPCR di tingkat Wilayah dan Daerah.

Program Muhammadiyah Jangka Panjang yang disusun sejak Mukhtamar ke-45 tahun 2005 sampai tahun 2025 adalah suatu tahapan pencapaian tujuan persyarikatan itu sendiri, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Secara spesifik rumusan tujuan Program Jangka Panjang sebagai Visi Muhammadiyah 2015 adalah: “Menjadikan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang utama serta terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”, yang ditandai dengan terciptanya perkembangan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berkualitas utama (unggul) di bandingkan gerakan-gerakan keagamaan lain dalam melaksanakan misi dakwah dan tajdid yang ditunjukkan oleh keunggulan pelaku gerakan, sistem gerakan, organisasi dan kepemimpinan, jaringan, infrastruktur, amal usaha, dan aksi gerakan sebagai faktor penting dan strategis bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya serta peran Muhammadiyah dalam dinamika kehidupan umat, bangsa, dan perbatasan global.

Terlaksananya ajaran Islam dan tumbuhnya kesadaran masyarakat yang lebih luas akan keutamaan kehidupan Islami, yang menjamin terciptanya tatanan kehidupan (sistem sosial) yang lebih baik/unggul (utama) di segala bidang kehidupan sebagai wujud kehadiran Islam yang bersifat rahmatan lil’alamin dan membawa keutamaan hidup umat manusia meraih keselamatan/kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat (khasanah fiddun-ya wa akhirah).Tumbuhkembangnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang semakin berkualitas (utama) yang tercermin dengan meningkatnya kehidupan keagamaan, moralitas, intelektualitas, dan kapasitas sosial masyarakat; serta mendorong berkembangnya fungsi-fungsi kekuatan sosial dan kelembagaankelembagaan pemerintahan yang menjamin terwujudnya kehidupan bangsa dan negara yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat di bawah naungan ridha Allah SWT (baldatun tayyibatun wa rabbun ghafur)Berkembangnya tatanan kehidupan global yang adil, damai, dan bermartabat serta semakin proporsional peran dan tanggungjawab umat Islam (dunia Islam) di antara komunitas dunia yang lain sebagai perwujudan kehadiran Islam sebagai rahmatan lil- ‘alamin dalam dinamika peradaban dunia.

Perjalanan Muhammadiyah di Kota Medan Sebelum menjadi organisasi Islam yang berpengaruh kuat di Sumatera Utara, para pendiri Muhammadiyah menghadapi sejumlah tantangan politis dan kultural. Syahdan, sekelompok saudagar Minang kerap menyambangi rumah penjual mie rebus bernama Entong Sahari di Jalan Nagapatam 44 (kini Jalan Kediri, Kampung Keling) Medan. Mereka adalah pedagang Pasar Bundar kawasan Petisah yang datang pada malam hari untuk mengaji. Selain mengaji, para perantau itu sering berdiskusi tentang gerakan Islam. Beberapa diantara mereka bernama Djuin Sutan Penghulu, Sutan Maradjo, dan Haji Syuaib. Menurut Kalimin Sunar dalam makalah yang termuat dalam Profil Muhammadiyah Sumatra Utara, para saudagar Minang itu telah menerima paham gerakan pembaharuan Islam di kampung halaman mereka. Gerakan pembaharuan itu tidak lain bernama Muhammadiyah yang didirikan K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada 1912. Ketika mereka merantau ke Medan, ide untuk mendirikan Muhammadiyah pun terbersit. Mereka kemudian menghimpun kawan-kawan yang sepaham dalam pertemuan di Nagapatam 44.

Pada 1 Juli 1928, tersusunlah pengurus besar Muhammadiyah. Muhammad Said Harahap atau lebih dikenal Hr. Muhammad Said menjadi ketuanya yang pertama. Djuin Sutan Penghulu menjabat wakil ketua sedangkan Mas Pono dari Yogyakarta sebagai sekretaris. Penetapan tersebut menandai berdirinya secara resmi organisasi Muhammadiyah di Kota Medan. Ranting sambi rejo timur cabang cendana asri terletak di jalan pasar 7 Tembung, didirikan pada tahun dan sekarang di pimpin oleh Dr. Tarmizi Lubis, yang beranggotakan 30 Orang . ranting sambi rejo timur cabang cendana asri ini didirikan 2 tahun lalu pada tanggal 12 januari 2018.

2. Tugas dan Fungsi Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting

Lembaga ini di bentuk untuk melakukan penguatan kembali Ranting sebagai basis gerakan melalui proses penataan, pemantapan, peningkatan, dan pengembangan ranting baru ke arah kemajuan dalam berbagai aspek gerakan Muhammadiyah.

Tugas pokok LPCR antara lain:

- a. Mengaktifkan kembali Ranting-Ranting yang mati atau setengah-mati/stagnan
Mengefektifkan dan mengintensifkan fungsi Ranting sebagai pimpinan yang membina anggota dan jama'ah
- b. Membentuk Ranting-Ranting baru terutama di pedesaan dan pusat-pusat kawasan kota besar
- c. Menjadikan Ranting-Ranting tertentu yang memiliki infrastruktur dan prasyarat/kondisi yang kondusif untuk pilot proyek/program Keluarga Sakinah serta Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ)
- d. Menghidupkan dan menyemarakkan pengajian-pengajian pimpinan dan anggota dengan berbagai model alternatif
- e. Mengembangkan fungsi pelayanan crisis center untuk advokasi di tingkat Ranting.

Menjadikan Ranting sebagai basis kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembentukan Islamic Civil Society

- f. Meningkatkan konsolidasi, termasuk komunikasi dan jaringan intensif, dengan seluruh organisasi otonom dan unit-unit kelembagaan di tingkat Ranting.

Khusus dengan Aisyiyah perlu lebih mengembangkan sinergi yang solid dan memberikan peran yang lebih signifikan karena organisasi otonom khusus ini memiliki basis kegiatan yang kuat dan cukup intensif yang berhubungan langsung dengan masyarakat di bawah.

- g. Menyiapkan dan mengusahakan kader Muhammadiyah untuk menempati posisi-posisi dan peran-peran penting serta strategis dalam kiprah kemasyarakatan di wilayah/kawasan Ranting setempat seperti menjadi Ketua RT, kelompok-kelompok sosial, organisasi kepemudaan, kelompok tani, dan sebagainya.
- h. Membangun/menyediakan/melengkapi perkantoran/gedung Ranting yang bersifat serbaguna dan menjadi pusat gerakan Muhammadiyah, sekaligus pusat pelayanan masyarakat, termasuk pemasangan papan nama.

Selain mengelola amal usaha Ranting, perlu meningkatkan sinergi dan kerjasama dengan amal usaha yang berada di lingkungan Ranting Muhammadiyah setempat.

Menyelenggarakan pengajian umum dan khusus sesuai dengan model yang dikembangkan dalam Muhammadiyah secara terpadu/tersistem, intensif, dan bersifat alternatif.

Melaksanakan Gerakan Jama'ah dan Dakwah Jama'ah minimal yang bersifat terbatas, tidak harus ideal, yang mengikat Muhammadiyah dengan masyarakat setempat. Menyebarluaskan tuntunan-tuntunan hidup beragama melalui media buletin, brosur, dsb, dalam bahasa Indonesia atau daerah yang dikemas dengan baik dan komunikatif. Memanfaatkan radio komunitas (radio Mentari) sebagai media informasi dan silaturahmi/interaksi. Membentuk jama'ah-jama'ah bina kesehatan, bina kesejahteraan, bina pemberdayaan pendidikan, bina kerukunan sosial, dsb. Mengembangkan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti di bidang pertanian, perikanan, perkebunan, dan kegiatan-kegiatan ekonomi mikro dan kecil yang terjangkau dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan pendekatan GJDJ.

3. Visi dan Misi cabang dan ranting muhammadiyah

Visi LPCR PP Muhammadiyah

Terwujudnya Cabang dan Ranting Muhammadiyah yang aktif dalam menggerakkan dakwah dan pembangunan masyarakat sesuai dengan konteks kebutuhan lokal.

Misi LPCR PP Muhammadiyah

Pendataan jumlah dan kondisi Cabang dan Ranting di seluruh Indonesia, untuk kemudian diterjemahkan kedalam Peta Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Ada tiga aspek yang dipetakan: (i) Kategori Cabang dan Ranting—Aktif, Hidup, Vakum; (ii) Lokasi Cabang dan Ranting—Perkotaan, Pedesaan, Pedalaman; dan (iii) Problem lingkungan yang dihadapi Cabang dan Ranting—ekonomi, sosial, budaya, politik, konflik antar/intra agama.

Pemekaran dan Pembentukan Cabang dan Ranting baru, dengan target terbentuknya PCM sebanyak 70% dari jumlah kecamatan di Indonesia, dan terbentuknya PRM sebanyak 40% jumlah Desa yang ada di Indonesia.

4. Makna Logo Ranting dan Cabang Muhammadiyah

Kesimpulan dari makna lambang itu yaitu:

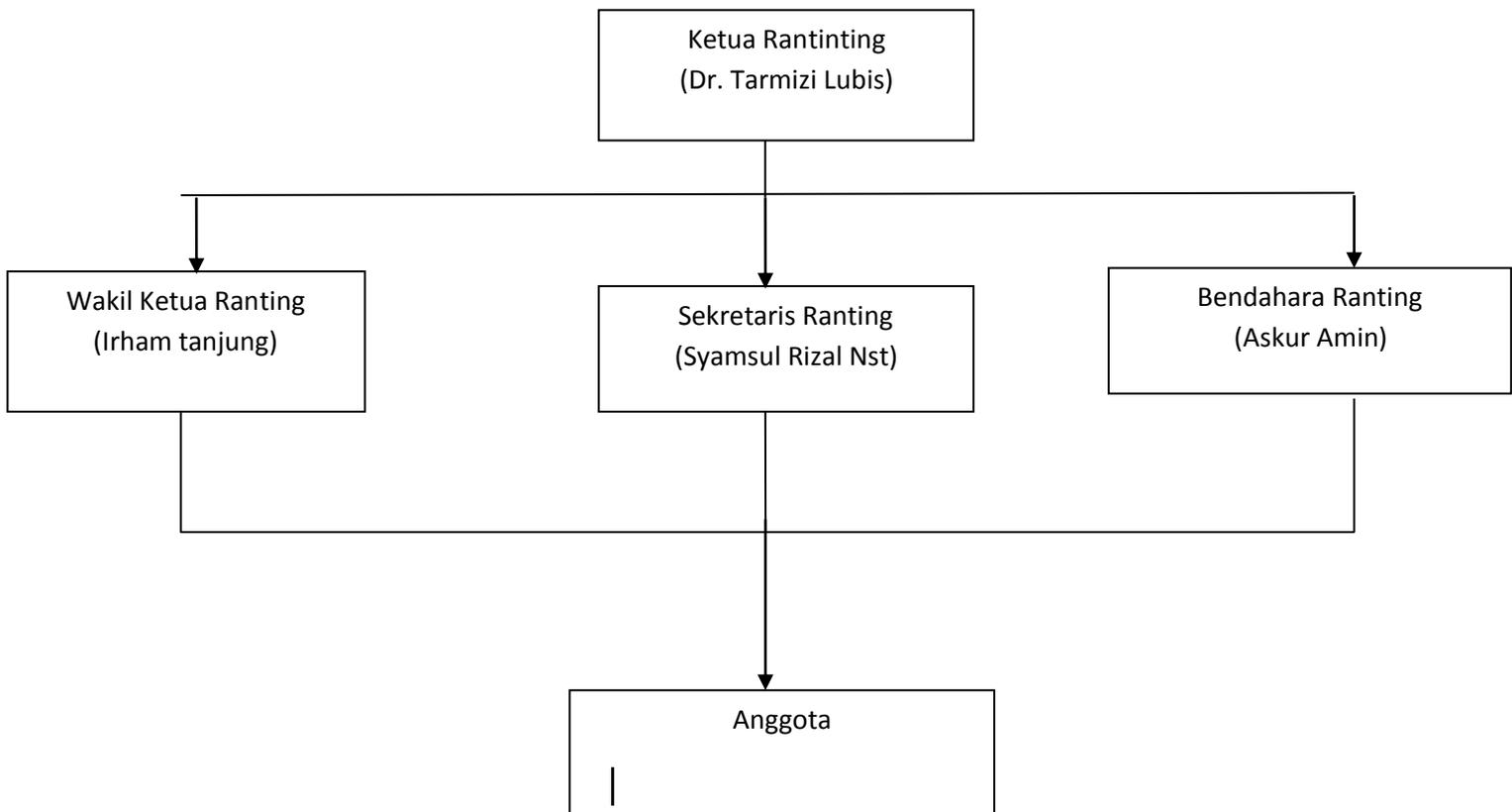
- a. Muhammadiyah dilahirkan pada tahun 1912 dan akan memancarkan ajaran Islam ke segala arah dan memberi pencerahan dimana-mana, di mana saja sinar matahari itu dapat menembus,
- b. Dalam bermuhammadiyah dan dalam menjalankan perintah agama mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW, berdakwah, menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam hendaknya dilandasi niat yang tulus, dan bersih, semata-mata untuk mencari ridha Allah SwT, *li'ilaai kalimatillah, li wajhillah*.
- c. Maksud dan tujuan dakwahnya yang dilaksanakan senantiasa untuk membangun keselamatan dan kedamaian (*salam*), kebaikan (*khair*), pembangunan (*islah*), keberkahan (*rahmat*), bersikap tengahan, moderat (*wasithiyah*), penuh keteladanan (*uswah*) dan kemuliaan (*izzah*) Islam. Mewujudkan Islam yang damai, toleran dan menenteramkan. *Wallahu'alam bish shawwab*.



Gambar 4.1 Logo Ranting dan Cabang Muhammadiyah

5. Struktur organisasi ranting sambi rejo timur cabang cendana Asri

Gambar 4.2



B. Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisa dalam penelitian, terlebih dahulu mengemukakan gambaran karakteristik responden yang dijadikan sampel pada penelitian. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, pendapatan. Berdasarkan tanggapan responden dari data kuesioner yang terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	15	50%
2	Perempuan	15	50%
	Jumlah	30	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 15 orang (50%), sedangkan responden perempuan sebanyak 15 orang (50%). Hal ini disebabkan pada saat penyebaran angket jumlah laki-laki dan perempuan sama rata.

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	13	43%
2	30-40	14	46,7%
3	40-50	3	10%
4	50-60	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diketahui bahwa responden warga muhammadiyah ranting serambi rejo cabang cendana asri pada kelompok yang terbesar pada umur 30-40 tahun sebanyak 14 orang (46,7%), sedangkan kelompok t pada umur 20-30 tahun sebanyak 13 (43%) dan 40-50 tahun sebanyak 3 orang (10%) dan kelompok terkecil adalah pada umur 50-60 tahun adalah 0.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	0	0%
2	SMA	14	46,7%
3	Sarjana/Diploma	13	43,3%
4	S2	1	3,3%
5	S3	2	6,7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diketahui bahwa responden Warga Muhammadiyah ranting Sambi Rejo cabang Cendana Asri pada kelompok terbesar adalah pendidikan terakhir SMA sebanyak 14 orang (46,7%), sedangkan untuk kelompok Sarjana/ Diploma adalah 13 orang (43,3%), S3 adalah 2 orang (6,7%) dan S2 adalah 1 (3%), dan pendidikan paling sedikit adalah SMP 0 (0%).

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan pendapatan perbulan

No	Pendapatan perbulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 1.000.0000 – 2.000.000	4	13,8%
2	Rp. 2.000.0000 – 3.000.000	9	31%
3	Rp. 3.000.0000 – 4.000.000	6	20,7%
4	Rp. 4.000.0000 – 5.000.000	1	3,4%
5	Rp. 5.000.0000 – 6.000.000	9	31,8%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel diketahui bahwa responden warga Muhammadiyah ranting Sambi Rejo timur cabang Cendana Asri pada kelompok gaji terbesar adalah Rp 2.000.000-3.000.000 sebanyak 9 orang (25,8%) dan Rp.5.000.000-6.000.000 sebanyak 8 orang (25,8%) dan kelompok gaji Rp.1.000.000-2.000.000 adalah 7 orang (19,4%) dan Rp.3.000.000-4.000.000 adalah 7 orang (19,4%) sedangkan kelompok gaji paling sedikit adalah Rp. 4.000.000-5.000.000 sebanyak 0 orang (0%).

C. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

Suatu item angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} untuk uji dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p=0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena itu maka jumlah $N=30$, maka derajat bebasnya adalah $N-2= 28$. Nilai r_{tabel} dua arah pada $df=28$ dan $p=0,05$ adalah 0,361.

Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel faktor budaya (X1) dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Data Variabel Faktor Budaya (X1)

No Item	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
X1.1	0,795	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.2	0,850	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.3	0,544	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.4	0,793	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.5	0,812	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.6	0,737	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan angket menggunakan SPSS tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa variabel faktor budaya (x1) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid.

Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel faktor sosial (X2) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Data Variabel Faktor Sosial (X2)

No Item	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
X2.1	0,748	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

X2.2	0,749	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.3	0,760	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.4	0,747	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.5	0,570	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan angket menggunakan SPSS tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa variabel faktor sosial (x2) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid.

Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel faktor pribadi (X3) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Data Variabel Faktor Pribadi (X3)

No Item	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
X3.1	0,733	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.2	0,788	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.3	0,774	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.4	0,731	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.5	0,620	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.5	0,497	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan angket menggunakan SPSS tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa variabel faktor pribadi (x3) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid.

Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel faktor psikologis (X4) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Data Variabel Faktor Psikologis (X4)

No Item	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
X4.1	0,539	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.2	0,679	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.3	0,750	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.4	0,622	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.5	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan angket menggunakan SPSS tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa variabel faktor psikologis (x4) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid.

Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas variabel Keputusan Penggunaan (Y) dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Data Variabel Keputusan Penggunaan Mobile Banking warga Muhammadiyah (Y)

No Item	r hitung	r tabel	Hasil	Keterangan
Y.1	0,622	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,741	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0,838	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.4	0,559	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.5	0,772	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan angket menggunakan SPSS tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa variabel keputusan penggunaan(Y) memenuhi syarat validitas karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga keseluruhan data dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria penilaian uji reabilitas adalah :

- 1) Jika koefisien reabilitas $\alpha \geq 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel
- 2) Jika koefisien reabilitas $\alpha \leq 0,6$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Reabilitas
1	Faktor Budaya (X1)	0,897	0,6	Reliabel
2	Faktor Sosial (X2)	0,844	0,6	Reliabel
3	Faktor Pribadi (X3)	0,878	0,6	Reliabel
4	Faktor Psikologis (X4)	0,835	0,6	Reliabel
5	Keputusan Penggunaan (Y)	0,866	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS, Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat nilai koefisien reliabilitas (*Cronchbach Alpha*) pada variabel faktor budaya (x1) adalah 0,897 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, pada variabel faktor sosial (x2) adalah 0,844, lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, pada variabel faktor pribadi (x3) adalah sebesar 0,878, lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel, pada variabel faktor psikologis (x4) adalah sebesar 0,835 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel dan pada variabel keputusan penggunaan (y) adalah sebesar 0,866 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan pendekatan kolmogorov smirnov, dengan diperkuat atas hasil grafik dan histogram yang telah didapat. Di dalam pengujian kolmogorov smirnov, menggunakan tingkat signifikan 5%, maka nilai asym sig (2-tailed) diatas dinilai signifikan 5% maka

variabel residual berdistribusi normal, data yang diuji menggunakan program spss dapat dilanjutkan. Adapun hasil yang di dapat dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84300036
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.111
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

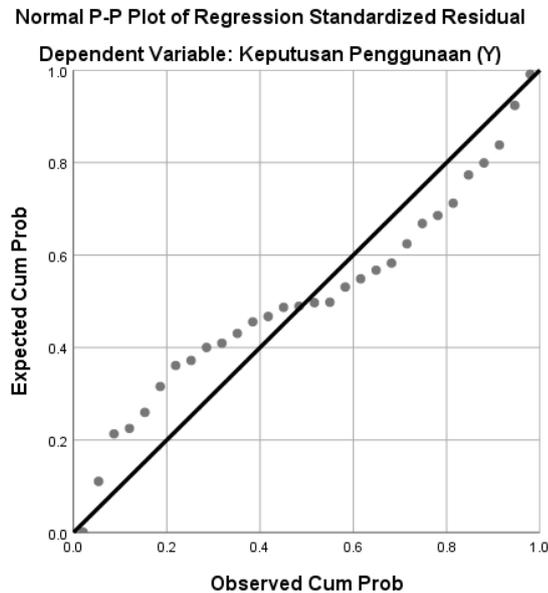
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel faktor budaya (x1), faktor sosial (x2), faktor pribadi (x3), faktor psikologis (x4) dan keputusan penggunaan (y) telah terdistribusi secara normal karena masing – masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan pada baris Asym.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig. (2-tailed) = 0,080 (8%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asym.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

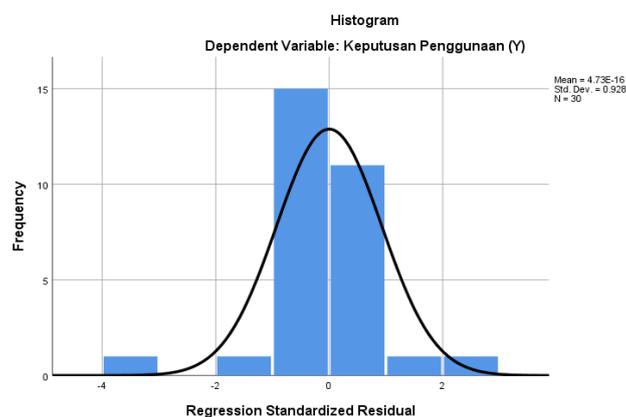
Gambar IV. 1
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Gambar IV. 2
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

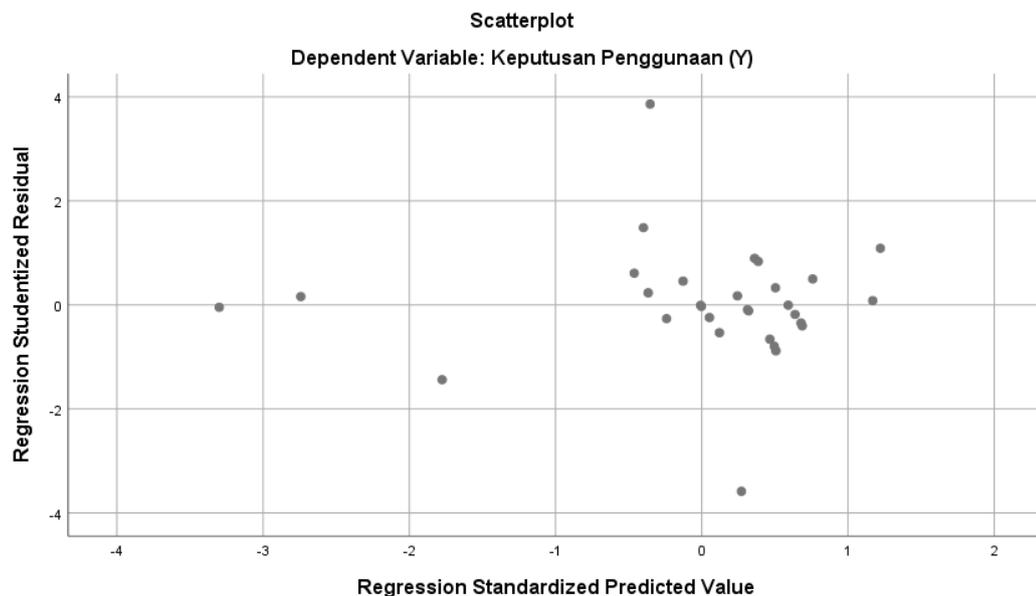
2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

Gambar IV. 3

Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil output SPSS versi (gambar scartterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tesebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila *Tolerance* $< 0,1$ maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 12
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Budaya (X1)	,255	3,926
Faktor Sosial (X2)	,267	3,751
Faktor Pribadi (X3)	,341	2,936
Faktor Psikologis (X4)	,120	8,355

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan (Y)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Faktor Budaya (X1) = 3,926 < 10 dan nilai tolerance Faktor Budaya (X1) 0,255 > 0,1

Nilai VIF Faktor Sosial (X2) = 3,751 < 10 dan nilai tolerance Faktor Sosial (X2) = 0,267 > 0,1

Nilai VIF Faktor Pribadi (X3) = 2,936 < 10 dan nilai tolerance Faktor Pribadi (X3) 0,341 > 0,1

Nilai VIF Faktor Psikologis (X4) = 8,355 < 10 dan nilai tolerance Faktor Psikologis (X4) 0,120 > 0,1

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif

- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
 c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel IV. 13
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.969 ^a	.940	.930	.908	2.225

a. Predictors: (Constant), FaktorPsikologis (X2), FaktorPribadi (X2), FaktorSosial (X2), FaktorBudaya (X1)

b. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan (Y)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 2,225 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS. Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan Mobile Banking

α = konstanta

β = Koefisien regresi

X1= faktor budaya

X2 = faktor sosial

X3 = faktor pribadi

X4 = faktor psikologi

Tabel IV. 14
Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.163	1.120		-1.931	.065
	FaktorBudaya (X1)	.493	.085	.561	5.779	.000
	FaktorSosial (X2)	.255	.098	.248	2.614	.015
	FaktorPribadi (X2)	.191	.073	.221	2.633	.014
	FaktorPsikologis (X2)	.037	.143	.036	.257	.799

a. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan (Y)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = -2,163 + (0,493)X_1 + (0,255)X_2 + (0,191)X_3 + (0,037)X_4$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -2,163 artinya variabel faktor budaya (x1), faktor sosial (x2), faktor pribadi (x3) dan faktor psikologis (x4) nilainya -2,163 maka keputusan penggunaannya adalah -2,163.
- Koefisien regresi variabel faktor budaya (x1) sebesar 0,493 artinya apabila faktor budaya (x1) dinaikan 1% maka keputusan penggunaannya akan mengalami peningkatan sebesar 49,3 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel faktor sosial(x2) sebesar 0,255 artinya apabila faktor sosial (x1) dinaikan 1% maka keputusan penggunaannya akan mengalami kenaikan sebesar 25,5% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- Koefisien regresi variabel faktor pribadi (x3) sebesar 0,191 artinya apabila faktor pribadi (x3) dinaikkan 1% maka keputusan penggunaannya akan mengalami peningkatan sebesar 19,1% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

- e. Koefisien regresi variabel faktor psikologis (x4) sebesar 0,037 artinya apabila faktor psikologis (x4) dinaikkan 1% maka keputusan penggunaannya akan mengalami peningkatan sebesar 3,7% dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients^a seperti pada tabel IV.15

Tabel IV.15

Hasil Uji Signifikan t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.163	1.120		-1.931	.065
	FaktorBudaya (X1)	.493	.085	.561	5.779	.000
	FaktorSosial (X2)	.255	.098	.248	2.614	.015
	FaktorPribadi (X2)	.191	.073	.221	2.633	.014
	FaktorPsikologis (X2)	.037	.143	.036	.257	.799

a. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan (Y)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

1. Pengujian Ha1 : Pengaruh Faktor Kebudayaan terhadap Keputusan

PenggunaanMobile banking Warga Muhammadiyah

Dari tabel IV.15 dapat diketahui bahwa Faktor Budaya (X1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.779 > 2,059$. dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai β positif yaitu 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Budaya (X1) terhadap Keputusan Penggunaanmobile banking warga muhammadiyah (Y) yang berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya **Ha1 diterima**

2. Pengujian Ha2: Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile banking Warga Muhammadiyah

Dari tabel IV.15 dapat diketahui bahwa Faktor sosial (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,614 > 2,059$ dengan nilai signifikansi $0,015 > 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,248. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Sosial (X2) terhadap Keputusan Penggunaan mobile banking warga Muhammadiyah (Y) berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya adalah **Ha2 diterima**

3. Pengujian Ha3 : Pengaruh Faktor Pribadi terhadap Keputusan Penggunaan Mobile banking Warga Muhammadiyah

Dari tabel IV.15 dapat diketahui bahwa Faktor Pribadi memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,633 > 2,059$ dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Pribadi (X3) terhadap Keputusan Penggunaan mobile banking warga Muhammadiyah (Y) berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya adalah **Ha3 diterima**

4. Pengujian Ha4 : Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Penggunaan Mobile banking Warga Muhammadiyah

Dari tabel IV.15 dapat diketahui bahwa Faktor psikologis (x4) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,256 < 2,059$ dengan nilai signifikansi $0,799 > 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor psikologis (X4) terhadap Keputusan Penggunaan mobile banking warga Muhammadiyah (Y) tidak berpengaruh signifikan, maka kesimpulannya adalah **Ha4 ditolak**

7. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova^a dibawah ini

Tabel IV. 16

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.358	4	80.589	97.761	.000 ^b
	Residual	20.609	25	.824		
	Total	342.967	29			

a. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan (Y)

b. Predictors: (Constant), FaktorPsikologis (X2), FaktorPribadi (X2), FaktorSosial (X2), FaktorBudaya (X1)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui F_{hitung} sebesar 97,761 pada tingkat signifikan 0,000. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,491 > 3,39$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Budaya (X1), Faktor Sosial (X2), Faktor Pribadi (X3) dan Faktor Psikologi (X4) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan (Y) mobile banking warga muhammadiyah

8. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV. 17

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.940	.930	.908

a. Predictors: (Constant), FaktorPsikologis (X2), FaktorPribadi (X2), FaktorSosial (X2), FaktorBudaya (X1)

b. Dependent Variable: KeputusanPenggunaan (Y)

Sumber Hasil SPSS (2020)

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,930 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Faktor Budaya (X1), Faktor Sosial (X2), Faktor Pribadi (X3), Faktor Psikologis (X4) terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y) sebesar 93% artinya Faktor Budaya (X1), Faktor Sosial (X2), Faktor Pribadi (X3), Faktor Psikologis (X4) memiliki proforsi pengaruh terhadap Keputusan Penggunaan (Y) mobile banking warga muhammadiyah sebesar 93% sedangkan sisanya 7% (100% - 93) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Faktor Budaya (X1) terhadap keputusan penggunaan (Y) mobile banking warga muhammadiyah diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05954 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 30 - 5 = 25$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,614 > 2,059$ dengan nilai signifikansi $0,015 > 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,248.. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Budaya (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (y) mobile banking lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri.

Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa semakin besar faktor budaya maka akan semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nasabah merasa bahwa faktor kebudayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking hal ini dapat dilihat dari rata – rata jawaban responden yang menjawab netral. Dan rata – rata responden menjawab setuju untuk pernyataan budaya mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap perilaku konsumen.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Rahmawati dan Noer Ariska Idola yang menyatakan bahwa faktor kebudayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan fasilitas mobile banking pada PT. BRI Syariah cabang pekanbaru secara umum sesuai dengan aturan – aturan dan standar pelayanan yang ditegakkan dalam dunia perbankan syariah³⁹.

2. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Faktor Sosial (X2) terhadap keputusan penggunaan (Y) mobile banking warga muhammadiyah diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05954 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 30 - 5 = 25$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,614 > 2,059$ dengan nilai signifikansi $0,015 > 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,248. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (y) mobile banking lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar faktor sosial maka akan semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nasabah merasa bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking hal ini dapat dilihat dari rata – rata jawaban responden yang menjawab netral. Dan rata – rata responden menjawab setuju untuk pernyataan keluarga dari konsumen berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini berarti bahwa faktor sosial dapat mendorong konsumen tersebut untuk melakukan keputusan penggunaan mobile banking.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Rahmawati dan Noer Ariska Idola yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan fasilitas mobile banking pada

³⁹ Rahmawati, Noer Ariska Idola, “Pengaruh Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru”, Hal 34 No.2, 2018 Vol15”

PT. BRI Syariah cabang pekanbaru secara umum sesuai dengan aturan – aturan dan standar pelayanan yang ditegakkan dalam dunia perbankan syariah⁴⁰.

3. Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Faktor pribadi (X3) terhadap keputusan penggunaan (Y) mobile banking warga muhammadiyah diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05954 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 30 - 5 = 25$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,633 > 2,059$ dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Pribadi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (y) mobile banking lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar faktor pribadi maka akan semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nasabah merasa bahwa faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan mobile banking hal ini dapat dilihat dari rata – rata jawaban responden yang menjawab setuju. Dan rata – rata responden menjawab netral untuk pernyataan karakteristik pribadi meliputi usia, tahapan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, kepribadian, serta konsep diri dan gaya hidup. Hal ini berarti bahwa faktor pribadi yang muncul dalam diri konsumen itu sendiri dapat mendorong konsumen untuk melakukan keputusan penggunaan mobile banking. Kemungkinan hal ini disebabkan karena mereka melihat kemudahan dalam bertransaksi menggunakan mobile banking, kecepatan dan penghematan waktu sehingga mereka tertarik untuk menggunakan mobile banking sendiri.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Rahmawati dan Noer Ariska Idolayang menyatakan bahwa faktor pribadi berpengaruh signifikan

⁴⁰ Rahmawati, Noer Ariska Idola, "Pengaruh Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru", Hal 34 No.2, 2018 Vol15"

terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan fasilitas mobile banking pada PT. BRI Syariah cabang pekanbaru secara umum sesuai dengan aturan – aturan dan standar pelayanan yang ditegakkan dalam dunia perbankan syariah⁴¹.

4. Pengaruh Faktor PsikologiS terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Banking Warga Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Faktor psikologi (X4) terhadap keputusan penggunaan (Y) mobile banking warga muhammadiyah diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05954 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 30 - 5 = 25$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,256 < 2,059$ dengan nilai signifikansi $0,799 > 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Faktor Psikologi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan (y) mobile banking lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri.

Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa semakin kecil faktor psikologi maka akan semakin meningkat keputusan penggunaan mobile banking warga muhammadiyah lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nasabah merasa bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh seseorang untuk memiliki kebutuhannya pada waktu tertentu hal ini dapat dilihat dari rata – rata jawaban responden yang menjawab netral. Dan rata – rata responden menjawab setuju untuk pernyataan sikap adalah tindakan yang berhubungan dengan motivasi, perasaan, emosional, persepsi serta kognitif tentang suatu objek. Hal ini berarti bahwa faktor psikologi seseorang dapat mendorong konsumen untuk melakukan keputusan penggunaan mobile banking.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Rahmawati dan Noer Ariska Idolayang menyatakan bahwa faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan fasilitas mobile banking pada PT. BRI Syariah cabang pekanbaru secara umum sesuai dengan

⁴¹ Rahmawati, Noer Ariska Idola, “Pengaruh Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru”, Hal 34 No.2, 2018 Vol15”

aturan – aturan dan standar pelayanan yang ditegakkan dalam dunia perbankan syariah⁴².

5. Pengaruh Faktor Budaya (X1), Faktor Sosial (X2), Faktor Pribadi (X3) dan Faktor Psikologis (X4) terhadap Keputusan Penggunaan (Y) Mobile Banking Warga Muhammadiyah

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara faktor budaya (X1), Faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor Psikologi (X4) dan keputusan penggunaan (Y) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,39 dengan menggunakan $df_1 = k-1 = 5 - 1 = 4$, $df_2 = n - k = 30 - 5 = 25$ ($n =$ jumlah sampel , $k =$ jumlah variabel) sehingga $F_{itung} > F_{tabel}$ yaitu $14,491 > 3,39$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor budaya (X1), Faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor Psikologi (X4) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y) banking lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri.

Artinya faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dapat mempengaruhi keputusan penggunaan mobile banking karena responden merasa dengan menggunakan mobile banking maka akan menambah produktivitas dalam pekerjaan mereka sehingga mereka memutuskan untuk menggunakan mobile banking. Selain itu menurut mereka mobile banking mudah dimengerti, kebutuhan pengguna selalu direspon, dan fleksibel artinya mudah digunakan dimana saja dan kapan saja. setiap orang berminat akan menggunakan suatu sistem tersebut, jika suatu sistem tersebut dapat memberikan kelebihan dan tidak memberatkan penggunanya.

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,930 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh faktor budaya (X1), Faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor Psikologi (X4) terhadap keputusan penggunaan (Y) sebesar 93% artinya faktor budaya (X1), Faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor Psikologi (X4) memiliki proporsi pengaruh terhadap keputusan penggunaan

⁴² Rahmawati, Noer Ariska Idola, "Pengaruh Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru", Hal 34 No.2, 2018 Vol15"

(Y) mobile banking sebesar 93% sedangkan sisanya 7% (100% - 93) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh faktor budaya (X1), Faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor Psikologi (X4) terhadap keputusan penggunaan (Y) mobile banking warga muhammadiyah pada lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambu rejo timur cabang cendana asri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa Faktor Budaya (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan mobile banking warga muhammadiyah pada lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambu rejo timur cabang cendana asri.
2. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa Faktor Sosial (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan Penggunaan mobile banking warga muhammadiyah pada lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambu rejo timur cabang cendana asri.
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa Faktor Pribadi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan Penggunaan mobile banking warga muhammadiyah pada lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambu rejo timur cabang cendana asri.
4. Dalam hasil uji hipotesis keempat diketahui bahwa Faktor Psikologis (X4) tidak berpengaruh signifikan Keputusan penggunaan Penggunaan mobile banking warga muhammadiyah pada lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambu rejo timur cabang cendana asri.

5. Dalam hasil uji hipotesis kelima diketahui bahwa Faktor budaya (X1), Faktor sosial (X2), Faktor Pribadi (X3) dan Faktor Psikologis (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan Penggunaan mobile banking warga muhammadiyah pada lembaga keuangan syariah pada kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga keuangan syariah khususnya yang berada di kelurahan pasar 7 tembung, rating sambi rejo timur cabang cendana asri harus terus memberikan inovasi – inovasi produk yang terbaik dari sistem informasi yang ada khususnya *mobile banking* karna faktor budaya, sosial dan pribadi sangat berpengaruh untuk responden dalam melakukan keputusan penggunaan mobile banking.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih luas, serta dapat dilakukan dengan menambah atau mengganti variabel independen independen lainnya sehingga memungkinkan dapat mempengaruhi variabel keputusan penggunaan agar lebih melengkapi penelitian ini dan memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari Novitasari Putri dan Nadya Novandriani Karina Ana Fitriani et al,
“determinan Perilaku Konsumen Smartphone pada Konsumen smartphone
pada siswa SMA Negi kota Salatiga”, Vol.4 No.12015.
- Andika Febrianta dan Dra. Indrawati, M.M., Ph.D. “Pengaruh Kualitas Layanan
Mobile banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BCA di Kota
Bandung”. Jurnal Universitas Telkom.
- Drummond, Helga, metode penelitian bisnis edisi kelima, (Jakarta: jilid 1. Erlangga
2007).
- Giga Bawa Laksana, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan
Penggunaan, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat
Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah BRI Kantor Cabang
Rembang Jawa Tengah)” (2015) Vol.26. No.2
- Hadi syamsul, Novi, “Faktor-Faktor Yang mempengaruhi penggunaan layanan
Mobile banking”.
- Hanif Astika Kurnia wati dkk, “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking
dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah
Dimodifikasi”, Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 2017, Vol.IV (1)
- Hermiko Ari Wibowo, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan
Keputusan Pembelian Kartu Telepon Selular Pra-bayar”, 2016.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Pengembangan_Cabang_Ranting_Muhammadiyah diakses pada tanggal 17 maret 2020 jam 23:38.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 jam 04:02.
- <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-mobile-banking-apa-keunggulan-dan-kekurangannya> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 jam 03:11.
- <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3873868/tujuan-organisasi-muhammadiyah-terwujudnya-masyarakat-islam-yang-sebenar-benarnya> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 jam 22:38.
- <https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 02:54.

<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html> diakses pada tanggal 02 Februari jam 03:49.

Ibid.

Imam Sugih Rahayu, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)", 2015 Vol. 2 No. 2.

Irwan, Indonesia Customer Satisfaction (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, (2004)

Juliandi A, Irfan, Manurung S. "Metodologi Penelitian Bisnis": Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU Press 2014.

Kolistiawan Budi, "Tantangan Lembaga Keuangan Syariah dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN", Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 2017. Hanif et al, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah Dimodifikasi". Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntan, Vol. 4 No. 1, 2017.

Kotler, P, Armstrong, G, "Prinsip-prinsip pemasaran (Jakarta: Erlangga 2009).

Kotler, P, Armstrong, G, "Prinsip-prinsip pemasaran (Jakarta: Erlangga 2009)

Kuncoro

Kuncoro

Kurniawan David Dkk, "Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory Of Reasoned Action" Jurnal Manajemen Pemasaran Vol.1 No. 1 (2013).

Mahmudatus Sa'diyah dan Nur Aziroh, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Muslim Penggunaan Mobile Banking di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pemburu Kudus", Jurnal Equilibrium, Vol. 1, No.1 2013.

Mangkunegara, Anwar Prabu, Sumber Daya Manusia perusahaan. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005).

Muhammad Radiansyah, "Analisis Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Di Kota Medan", Jurnal

- AtTawassuth, Vol. 1, No. 1, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016, h. 135
- Philip Kotler, K.eiven Lane Keller, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Indeks, 2007) h.155.
- Puspitarini Dian, “Skripsi Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologi terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Pizza (Studi pada Pizza Hut Cabang Jalan Jenderal Sudirman No. 53 Yogyakarta”
- Rahmawati, Noer Ariska Idola, “Pengaruh Keputusan Nasabah Untuk menggunakan Fasilitas Mobile Banking dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru”. Jurnal Al-Hikmah Vol.15 No.2 2018.
- Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum., presepsi Kemudahan penggunaan, presepsi Kredibilitas, Dan presepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada bank Syariah Mandiri Surabaya)”, jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan . Vol 4 No. 6.
- Rif’an, Muh Arif, “Analisis Faktor budaya, Faktor sosial, Faktor Pribadi, Faktor Psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian busana muslim di took kisa’ Kaliwungu Kendal”2014.
- Sarmanu,”Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika”. Surabaya: Airlangga University Press 2017.
- Sharing Vision, pertumbuhan Sms/Mobile Banking di Indonesia [https://sharingvasio. Com/pertumbuhan-smsmobile-banking-di-indonesia/](https://sharingvasio.com/pertumbuhan-smsmobile-banking-di-indonesia/). Diakses pada tanggal 27 Februari 2020 jam 15:23.
- Sugioyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”,2012 :Bandung ALFABETA..
- Sugioyono, “statistik untuk penelitian”, bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto,”Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”,2010 : Jakarta Rineka Cipta
- Tempo.co. “penggunaan Mobile banking di idonesia penggunaan Mobile banking di Indonesia Masih Rendah [https:// bisnis tempo.co/ read/811653/ penggunaan- mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah](https://bisnis tempo.co/read/811653/penggunaan-mobile-banking-di-indonesia-masih-rendah), diakses tanggal 27 Februari 2020 jam 15:50.
- Wells dan Prensky, Mengenal ,perilaku Konsumen Melalui Penelitian Motivasi,1996

Moehoro, “Analisis Faktor-faktor Penggunaan Mobile banking di Bandung”. Jurnal Bisnis dan Iptek, Vol.10.

<https://www.google.com/search?q=logoranting+dan+cabang+muhammadiyah&oq=logoranting+dan+cabang+muhammadiyah&aqs=chrome..69i57.19700j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Rahmawati, Noer Ariska Idola, “Pengaruh Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dalam Standar Pelayanan di PT. Bank Syariah Cabang Pekanbaru”, Hal 34 No.2, 2018 Vol15



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 27/IL.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Izin Riset

15 Dzulqa'dah 1441 H
24 Juli 2020 M

Kepada Yth : **Ka. Ranting Sambu Rejo Muhammadiyah**
Kelurahan Pasar & Tembung
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

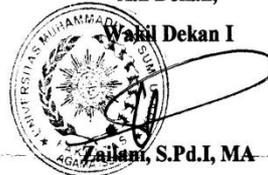
Nama : Sri Wahyuni
NPM : 1601270083
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Warga Muhammadiyah Menggunakan Mobile Banking Lembaga Keuangan Syariah Pada Kelurahan Pasar 7 Tembung, Ranting Sambu Rejo Timur Cabang Cendana Asri

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH
SAMBIREJO TIMUR
DESA SAMBIREJO TIMUR KEC. PERCUT SEI TUAN

Sekretariat : Jl. Makmur Gg. Anggrek 19 Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

Nomor : 06/V.0/CN-03/I/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Medan, 07 Dzulhijjah 1441 H
28 Juli 2020 M

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Ba'da salam, semoga Bapak dalam keadaan sehat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Amin

Menindak lanjuti surat permohonan izin riset dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tertanggal 15 Dzulhijjah 1441 H yang bertepatan dengan tanggal 24 Juli 2020 M dengan nomor surat: 127/II.3/UMSU-01/F/2020, maka terkait dengan hal tersebut diatas dengan ini kami dari ranting Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memberikan izin kepada mahasiswa/i Bapak untuk melaksanakan riset di Ranting yang kami pimpin.

Demikianlah surat balasan riset ini kami perbuat. Atas atensi dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah Swt meridhoi segala amal perbuatan kita. Amin

Nashrun Minallah Wa Fathun Qoriib.
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH
SAMBIREJO TIMUR
DESA SAMBIREJO TIMUR KEC. PERCUT SEI TUAN

Ketua

Sulpan Lubis, SH
NKTAM: 0201 8214 1187873

Sekretaris

Ahmad/Khairul Nasution, S.Pd
NKTAM: 0201 7298 835502